



LAPORAN AKTUALISASI

Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial (D'LINK)

Disusun oleh:

Nama : Ida Arifatul Khusna
NIP : 199606252025062002
Unit Kerja : Subbagian Media Sosial
Jabatan : Pengendali Konten Internet

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN XVI

SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI

TAHUN 2025

**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI AKTUALISASI**

**Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian
Media Sosial (D'LINK)**

Nama : Ida Arifatul Khusna
NIP : 199606252025062002
Unit Kerja : Subbagian Media Sosial
Jabatan : Pengendali Konten Internet

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada
31 Oktober 2025

Mengetahui,
Coach



Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.
NIP. 199010032018011002

Menyetujui,
Mentor



Chasbi Chusna Mulia
NIP. 199004212025211036

Mengetahui,
Penguji



Yulia Indahri, S.Pd., M.A.
NIP. 197407221999032002

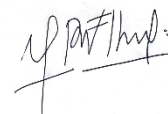
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang telah diberikan sehingga penyusunan rancangan aktualisasi dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Rancangan aktualisasi ini berisi rumusan isu dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial Parlemen Biro Pemberitaan Parlemen Setjen DPR RI. Rancangan aktualisasi ini dibuat sebagai persyaratan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dan III Angkatan XVI. Selesaiannya rancangan aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, masukan dan kerjasama berbagai pihak. Sebagai bentuk penghargaan, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Subbagian Media Sosial Wiryawan Narendro Putro, S.Sos. M.A yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi Penulis untuk melaksanakan aktualisasi.
2. Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si. selaku *Coach* yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis sehingga aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yulia Indahri, S.Pd., M.A. selaku Penguji Kelompok III yang telah memberikan saran dan masukan dalam kegiatan Aktualisasi.
4. Chasbi Chusna Mulia sebagai Mentor dalam menyusun, memberikan arahan, dan masukan sehingga aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Rekan-rekan Subbagian Media Sosial yang telah membantu dalam proses pelaksanaan aktualisasi ini.
6. Rekan-rekan CPNS Jabatan Pengendali Konten Internet Biro Pemberitaan Parlemen yang selalu kompak dan saling mendukung hingga aktualisasi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Diharapkan saran dan kritik yang membangun demi kepenulisan kedepannya.

Jakarta, 27 Oktober 2025



Ida Arifatul Khusna
NIP. 199606252025062002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II	5
PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN	5
A. Visi dan Misi Unit Kerja	5
B. Struktur Organisasi	6
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	7
BAB III.....	9
PENETAPAN ISU PRIORITAS	9
A. Identifikasi Isu	9
1. Deskripsi Isu	9
a. Informasi link <i>Live Streaming</i> Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform	9
b. Belum optimalnya pemanfaatan Youtube <i>Shorts</i> DPR RI sebagai media publikasi.....	12
c. Belum adanya alur kerja <i>Clippers</i> di Subbagian Media Sosial DPR RI.....	15
2. Tabel Rumusan Isu.....	17
B. Penetapan Isu Prioritas.....	20
C. Analisis Isu	22
D. Gagasan Pemecahan Isu.....	24
BAB IV	32
RANCANGAN AKTUALISASI	32
A. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	32
B. Jadwal Rencana Kegiatan	39
BAB V	41
PELAKSANAAN AKTUALISASI	41
A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	41

B.	Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	42
1.	Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data	43
2.	Perancangan dan Persiapan	45
3.	Sosialisasi dan uji coba.....	49
4.	Monitoring dan evaluasi	54
5.	Finalisasi.....	62
C.	<i>Stakeholder</i>	68
D.	Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	69
E.	Analisis Dampak.....	70
BAB VI		73
PENUTUP		73
A.	KESIMPULAN.....	73
B.	SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Identifikasi dan Deskripsi Isu.....	17
Tabel 2. Matriks USG.....	20
Tabel 3. Tabel Indikator Nilai USG.....	21
Tabel 4. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	32
Tabel 5. Jadwal Rencana Kegiatan.....	39
Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	41
Tabel 7. Kendala dan Strategi.....	69
Tabel 8. Analisis Dampak.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen.....	6
Gambar 2. Tangkapan layar Link Live Streaming didistribusikan ke AKD satu persatu.....	10
Gambar 3. Tangkapan layar banyaknya kegiatan AKD dalam 1 hari.....	10
Gambar 4. Tampilan Konten Youtube Shorts DPR RI.....	13
Gambar 5. Tangkapan layar panduan kerja disampaikan melalui WhatsApp.....	15
Gambar 6. Diagram <i>Fishbone</i>	23
Gambar 7. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif.....	43
Gambar 8. Diskusi dengan rekan kerja Subbagian Media Sosial.....	44
Gambar 9. Mengumpulkan data pola distribusi link yang sebelumnya dilakukan.....	45
Gambar 10. Rancangan Awal Media Digital Taplink yang dibuat.....	46
Gambar 11. Tampilan menu pada Taplink untuk custom desain.....	47
Gambar 12. Tampilan proses menentukan warna dan font yang akan digunakan	47
Gambar 13. Panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan link.....	49
Gambar 14. Konsultasi dengan atasan untuk menentukan jadwal sosialisasi.....	50
Gambar 15. Pelaksanaan Sosialisasi	51
Gambar 16. Uji coba penggunaan Taplink untuk distribusi link live streaming.....	52
Gambar 17. Tampilan Taplink yang digunakan untuk uji coba.....	53
Gambar 18. Saran dari Kasubag Media Sosial.....	54
Gambar 19. Saran dari Mentor.....	54
Gambar 20. Kuesioner dalam bentuk <i>Google Form</i>	55
Gambar 21. Meminta persetujuan mentor atas survei yang dibuat.....	56
Gambar 22. Tabel Rekapitulasi dari <i>Google Form</i>	56
Gambar 23. Hasil Survei Kemudahan penggunaan <i>Taplink</i>	57
Gambar 24. Hasil Survei Mengenai Ketepatan Waktu.....	57
Gambar 25. Hasil Survei Mengenai Ketepatan Isi Link.....	58

Gambar 26. Hasil Survei Kepuasan penggunaan <i>Taplink</i>	58
Gambar 27. Hasil Survei Efektifitas <i>Taplink</i>	59
Gambar 28. Hasil Survei Kendala selama penggunaan <i>Taplink</i>	59
Gambar 29. Saran dari responden.....	60
Gambar 30. Penulis melakukan perbaikan dan meminta masukan desain grafis.....	61
Gambar 31. Penulis melapor kepada mentor jika sudah dilakukan revisi.....	62
Gambar 32. Kode QR <i>Taplink</i>	63
Gambar 33. Tampilan <i>Taplink</i> saat ada agenda terdapat keterangan judul agenda.....	63
Gambar 34. Tampilan saat tidak ada agenda rapat.....	64
Gambar 35. Tampilan jika diakses menggunakan handphone.....	64
Gambar 36. Tampilan proses pembaruan link dan penambahan judul agenda.....	65
Gambar 37. Pengambilan video testimoni Kepala Subbagian Media Sosial.....	66
Gambar 38. Pengambilan video testimoni staf Subbagian Media Sosial.....	66
Gambar 39. Konsultasi dengan <i>Coach</i>	67
Gambar 40. Konsultasi dengan Mentor.....	67
Gambar 41. Menyusun laporan dan paparan hasil aktualisasi.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) seperti yang tertuang dalam Undang-Undang ASN No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk mencapai tujuan bangsa. ASN selain sebagai pelayan publik, juga memiliki tugas sebagai pelaksana kebijakan publik dan juga perekat dan pemersatu bangsa. Sejalan dengan telah ditetapkannya Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 1, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, diperlukan sebuah penyelenggaraan pelatihan yang inovatif dan terintegrasi yaitu penyelenggaraan pelatihan yang memadukan pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous*, sehingga memungkinkan peserta mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (*habituasi*), dan merasakan manfaatnya, sehingga terpatni dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Diperlukan suatu inovasi yang diciptakan oleh CPNS sebagai syarat kelulusan menjadi PNS. Selain inovasi yang nantinya akan diterapkan di unit kerja CPNS, program tersebut juga harus berkaitan dengan core values BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Rancangan inovasi juga harus berkaitan dengan Pelayanan Publik, Manajemen ASN dan *Whole of Government*.

Pelatihan Dasar CPNS dilaksanakan dalam bentuk *Blended Learning* yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) bagian pembelajaran yaitu: Pelatihan Mandiri, *Distance Learning*, dan pembelajaran klasikal di tempat penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS. Pembelajaran *Distance Learning* terdiri dari *e-learning* dan aktualisasi. Sebagai elemen

penting dalam proses pendidikan dan pelatihan CPNS, rancangan aktualisasi berfungsi sebagai media untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang nilai, kedudukan, peran, serta fungsi PNS. Melalui tahap aktualisasi ini, diharapkan CPNS dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja di unit kerja masing-masing.

Setiap peserta Latsar harus dapat menemukan dan mengungkapkan makna dibalik penerapan nilai-nilai dasar tersebut pada setiap pelaksanaan kegiatan yang telah dirancang untuk dilaksanakan di unit kerja masing-masing. Unit Kerja Biro Pemberitaan Parlemen merupakan unsur penting dalam meningkatkan citra DPR RI melalui pemberitaan dengan narasi positif tentang kinerja dan kegiatan DPR RI. Sebagai unit kerja yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendukung seluruh kegiatan pemberitaan dan publikasi, Biro Pemberitaan Parlemen dituntut mampu menjembatani aktivitas legislatif agar sampai ke masyarakat luas. Sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 10 tentang Aparatur Sipil Negara, fungsi ASN ialah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, informasi yang dipublikasikan oleh Biro Pemberitaan Parlemen menjadi bagian dari transparansi dan akuntabilitas DPR RI kepada masyarakat.

Dari ketiga fungsi tersebut Biro Pemberitaan Parlemen memegang porsi besar dalam fungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa dimana fungsi ini mendukung hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, dan terkini mengenai kinerja lembaga legislatif. Biro Pemberitaan Parlemen diharapkan mampu menyajikan informasi yang objektif, berimbang, dan akurat. Kaitannya dengan fungsi pelayanan publik, Biro Pemberitaan Parlemen melalui produk informasi berupa siaran televisi, radio, media sosial, *live streaming* dan publikasi lainnya menyediakan layanan informasi yang akurat, transparan, dan mudah diakses masyarakat, sehingga memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi tentang lembaga legislatif.

Subbagian Media Sosial DPR RI bertugas melakukan pengelolaan pemberitaan di media sosial sehingga mudah diakses masyarakat melalui berbagai kanal digital. Namun, dalam praktiknya masih terdapat permasalahan yang perlu diselesaikan, khususnya pada penyebaran informasi *live streaming* agenda Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang selama ini hanya dibagikan melalui Grup *WhatsApp*. Pola distribusi ini menyebabkan akses informasi menjadi terbatas dan belum terintegrasi dalam satu platform.

Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas publikasi dan pola kerja di Subbagian Media Sosial DPR RI. Diperlukan gagasan kreatif dan inovatif untuk mengoptimalkan media digital sebagai sarana distribusi link *live streaming* yang terintegrasi. Langkah ini tidak hanya mendukung tugas Subbagian Media Sosial dan Biro Pemberitaan Parlemen, tetapi juga selaras dengan misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Tulisan ini akan mengemukakan rancangan aktualisasi yang dirancang oleh Calon Pegawai Negeri Sipil Setjen DPR RI Biro Pemberitaan Parlemen, Subbagian Media Sosial.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
6. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana yang telah beberapa kali diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan

Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

7. Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

C. Tujuan

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini adalah untuk:

- a. Menerapkan nilai-nilai *core values* Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta implementasi Manajemen ASN dan *Smart* ASN di unit kerja, khususnya di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal DPR RI.
- b. Terciptanya karakter CPNS yang inovatif sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, khususnya pada unit kerja di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal DPR RI sebagai saluran informasi parlemen yang berkualitas, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

D. Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dalam pembuatan rancangan aktualisasi ini, yaitu:

1. Sebagai pedoman untuk mengaktualisasikan *core values* BerAKHLAK, serta mengimplementasikan Manajemen ASN dan *Smart* ASN dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal DPR RI.
2. Meningkatkan produktivitas kinerja peserta dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal DPR RI.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Unit Kerja

Sekretariat Jenderal DPR RI mempunyai tugas mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang persidangan, administrasi, dan keahlian. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (PP Nomor 16 Tahun 2023 tentang Setjen DPR RI) termuat bahwa Sekretariat Jenderal DPR RI merupakan aparatur pemerintah yang dalam menjalankan tugas dan fungsinya berada di bawah tanggung jawab langsung kepada Pimpinan DPR RI.

Berdasarkan Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2025-2029, berikut adalah visi dan misi organisasi:

Visi DPR RI:

Terwujudnya DPR RI sebagai pilar Demokrasi Substansial yang Modern, Aspiratif, Responsif, dan Akuntabel, menuju Indonesia Emas 2045.

Misi DPR RI:

1. Mewujudkan kedaulatan rakyat melalui pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI yang efektif untuk mempercepat terwujudnya tujuan Bersama.
2. Mewujudkan tata kelola kelembagaan DPR RI yang dinamis (*dynamic parliament governance*) untuk menguatkan fungsi dan peran DPR RI dalam kerangka reformasi.

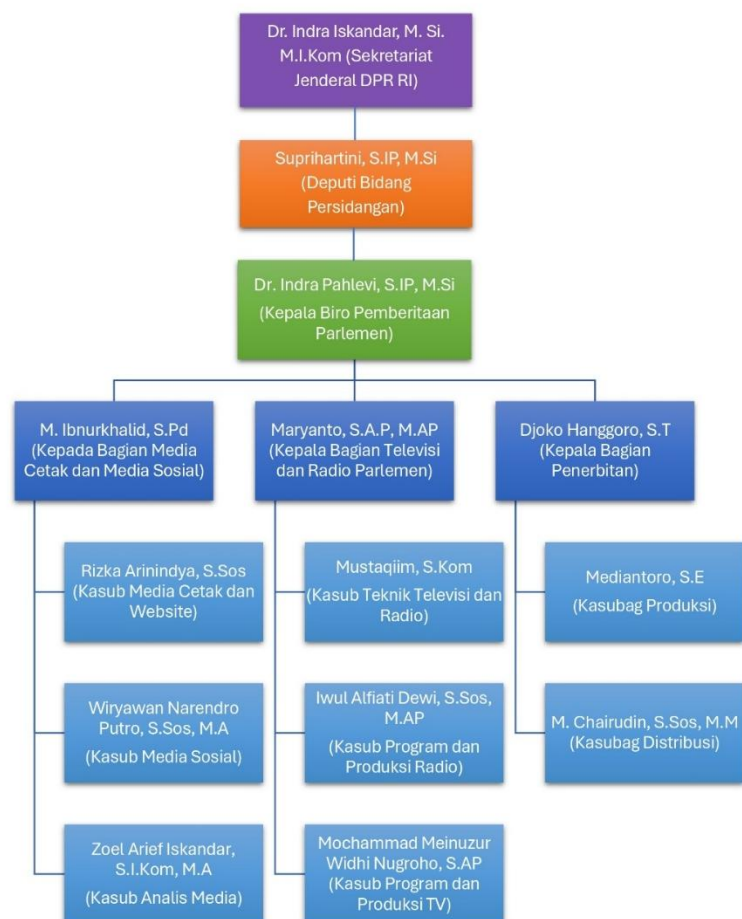
Adapun visi dari Sekretariat Jenderal DPR RI adalah “Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”, dan misinya adalah:

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI.
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan rakyat Republik Indonesia.

B. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi Sekretariat Jenderal DPR RI yang tertuang dalam Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Biro Pemberitaan Parlemen berada di Bawah Deputy Persidangan dan mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. Berikut struktur organisasi di Biro Pemberitaan Parlemen.



Gambar 1. Struktur Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen

Biro Pemberitaan Parlemen

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Perubahan Ketiga Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan
- c. Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website
- d. Penyelenggaraan televisi dan radio
- e. Penyelenggaraan urusan penerbitan
- f. Penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen
- g. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi Bidang Persidangan.

Bagian Media Cetak dan Media Sosial

Media Sosial berada di bawah Kepala Bagian Media Cetak dan Media Sosial yang terbagi menjadi 3 (tiga) subbagian, yakni Subbagian Media Cetak dan Website, Subbagian Media Sosial, dan Subbagian Analis Media. Bagian Media Cetak dan Media Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pemberitaan di media cetak dan website, media sosial, dan melaksanakan analisis media. Subbagian Media Sosial mempunyai tugas melakukan pengelolaan pemberitaan di media sosial. Adapun Subbagian Media Sosial sendiri memiliki beberapa unit kerja yaitu, Liputan, Konten Kreatif, *Live Streaming & Clippers*, Riset & Campaign, Editor dan Grafis.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara, tugas Jabatan Pelaksana Pengendali Konten Internet yaitu melakukan kegiatan yang meliputi koordinasi, penerimaan dan pengumpulan aduan, pengklasifikasian, analisa serta verifikasi data konten internet untuk menyimpulkan dan menyusun pemblokiran konten internet ilegal sesuai prosedur dan ketentuan yang

berlaku agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan program yang telah disusun dan peraturan perundangundangan.

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Jabatan Pengendali Konten Internet juga melakukan pengelolaan berita di media sosial dan website dengan tugas pokok, yaitu:

1. Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait.
3. **Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait.**
4. Melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan
5. Mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
6. Menjalankan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

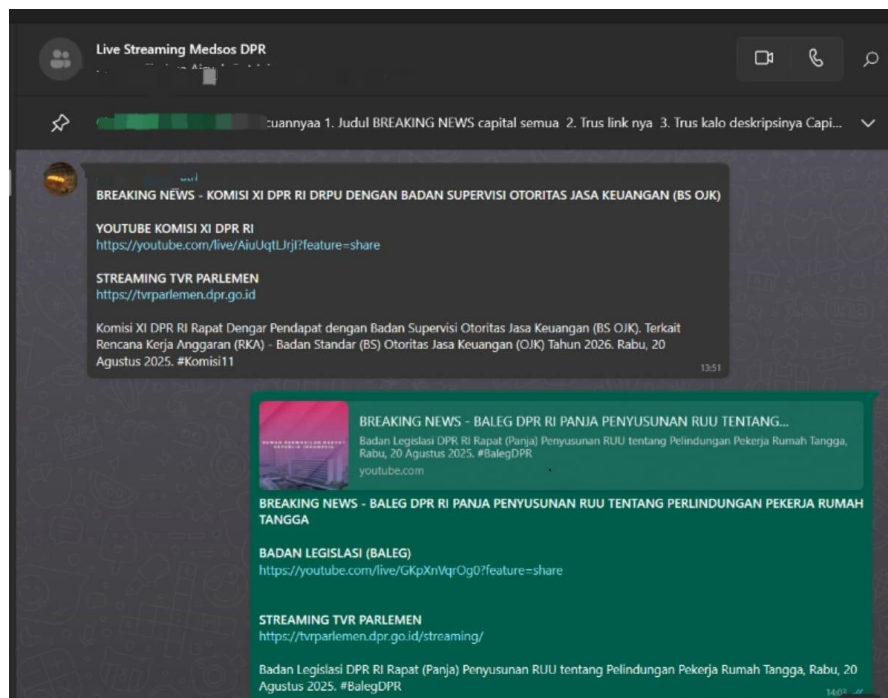
1. Deskripsi Isu

Aktualisasi ini disusun berdasarkan hasil *environmental scanning* yang dilakukan oleh Penulis selama bekerja di Tim *Live Streaming & Clippers* di Subbagian Media Sosial, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen. Di dalamnya, telah terangkum beberapa isu yang diidentifikasi sebagai berikut:

a. Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform

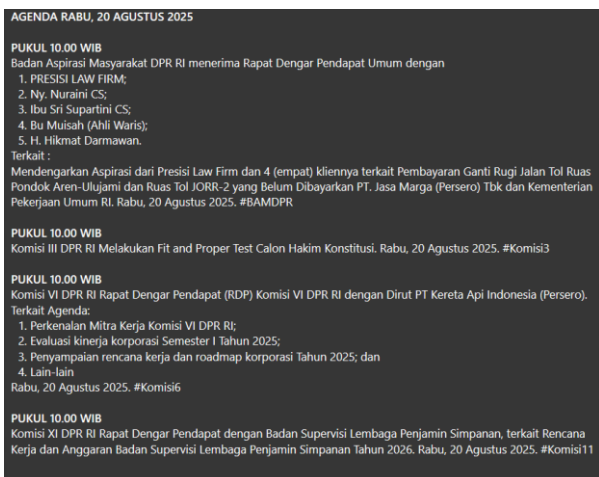
Kondisi Saat ini

Subbagian Media Sosial rutin menayangkan agenda Alat Kelengkapan Dewan (AKD) DPR RI baik Komisi maupun Badan melalui *live streaming* di media sosial DPR RI ataupun kanal Youtube masing-masing AKD. Setiap agenda yaitu Rapat Kerja (Raker), Rapat Dengar Pendapat (RDP) maupun Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) ditayangkan secara *live*. Setiap hari setelah menerima agenda AKD maka Tim *Live Streaming* akan menyiapkan *live* dan link *live streaming* akan diinformasikan ke Sekretariat AKD. Saat ini informasi mengenai link *live streaming* AKD disampaikan melalui Grup *WhatsApp* koordinasi antar AKD dan disampaikan satu persatu setiap *live streaming*. Tim *Live Streaming* harus membagikan link setiap *live streaming* akan berlangsung sehingga akan menyita banyak waktu mengingat dalam 1 hari ada banyak *live streaming* yang dilakukan. Berikut merupakan contoh tangkapan layar Tim *Live Streaming* mendistribusikan link *Live Streaming* satu persatu sesuai agenda yang berjalan.



Gambar 2. Tangkapan layar Link *Live Streaming* didistribusikan ke AKD satu persatu

Apabila dalam 1 hari ada 12 agenda maka perlu 12 kali menyebarkan link *live streaming* ke Grup *WhatsApp*. Cara tersebut masih terdapat kekurangan yaitu tenaga dan waktu terbuang untuk mengulang proses distribusi informasi dan rentan menyebabkan misinformasi atau keterlambatan penyebaran informasi. Cara ini juga kurang efisien karena apabila terdapat kesalahan Penulisan atau *typo* maka akan mengirimkan ulang informasi yang sesuai sehingga informasi akan menumpuk. Selain kurang efisien, hal ini juga membatasi jangkauan karena link hanya dibagikan melalui Grup *WhatsApp* saja. Tangkapan layar berikut menunjukkan banyaknya agenda AKD dalam 1 hari dan perlu ditayangkan secara *live*.



Gambar 3. Tangkapan layar banyaknya kegiatan AKD dalam 1 hari

Perlu adanya sebuah media terintegrasi berisi seluruh link *live streaming* AKD yang berlangsung dalam 1 hari. Media ini akan berisi link yang langsung mengarahkan ke Youtube masing-masing AKD. Adanya media ini memudahkan kerja unit kerja *live streaming* karena hanya perlu 1 kali membagikan link sudah berisi link dari semua agenda *live streaming* yang berlangsung dalam 1 hari. Selain itu, juga memudahkan sekretariat AKD, wartawan maupun publik yang memerlukan akses ke *live streaming* AKD karena dapat mengekses seluruh informasi *live streaming* hanya dengan 1 klik, tanpa harus mencari di banyak sumber. Tidak menutup kemungkinan jika link dipublikasikan melalui media sosial maka akan memperluas jangkauan *audiens*.

Dampak Isu Tidak Diselesaikan

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan maka akan berdampak pada jangkauan informasi *live streaming* dan beban kerja tim di unit kerja *Live Streaming*. Tenaga dan waktu terbuang untuk mengulang proses distribusi informasi, seharusnya bisa menghemat waktu jika terintegrasi. Hal ini juga rentan menyebabkan misinformasi atau keterlambatan penyebaran informasi.

Apabila isu tidak segera diselesaikan dalam jangka pendek, maka publik akan mengalami kesulitan dalam mengakses siaran langsung karena link hanya dibagikan melalui Grup *WhatsApp* masing-masing AKD. Kondisi ini membuat penyampaian informasi menjadi tidak merata dan menurunkan jangkauan publikasi kegiatan kedewanan. Tim *Live Streaming* akan terbebani karena harus melakukan pengiriman link secara berulang-ulang dan berpotensi menghadapi hambatan koordinasi ketika ada beberapa agenda berlangsung bersamaan.

Isu ini juga dapat menurunkan keterlibatan publik dalam mengikuti siaran langsung AKD karena akses yang tidak praktis dan membingungkan. Hal ini juga akan mempersulit Tim *Live Streaming* dalam mengatur distribusi link ketika jadwal siaran padat, sebab ketiadaan sistem terintegrasi meningkatkan risiko keterlambatan dan kesalahan pengiriman link.

Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

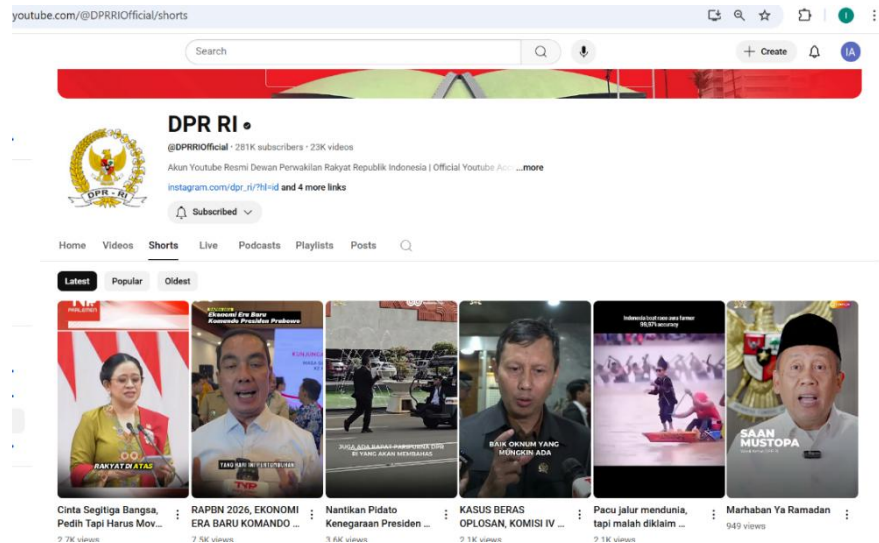
Belum adanya media terintegrasi yang berisi informasi *live streaming* di Subbagian Media Sosial DPR RI tidak sesuai dengan SK Sekjen DPR RI Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Sekjen DPR RI tentang Jabatan Pengendali Konten Internet, dimana salah satu tugas dan fungsinya pengelolaan berita di media sosial. Selain itu, juga dituntut mampu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik di unit kerja.

Penyelesaian isu diharapkan akan mendukung usaha untuk menerapkan nilai-nilai SMART ASN. IT dan Bahasa Asing serta Wawasan Global, ASN harus menguasai keterampilan digital dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang kinerja. ASN juga harus mampu menyesuaikan strategi publikasi dengan tren masa kini. *Networking*, dengan adanya informasi *live streaming* yang terintegrasi maka kolaborasi lintas unit antara Subbagian Media Sosial dan AKD bisa lebih maksimal. Informasi publik bisa disajikan lebih cepat, akurat, dan transparan sesuai prinsip SMART Governance.

b. Belum optimalnya pemanfaatan Youtube *Shorts* DPR RI sebagai media publikasi

Kondisi Saat Ini

Saat ini pemanfaatan YouTube *Shorts* DPR RI sebagai media publikasi masih belum optimal. Pada tahun 2025 ini hanya ada 8 postingan Youtube *Shorts*. Kanal YouTube DPR RI lebih banyak diisi oleh konten berdurasi panjang, sementara konten singkat yang seharusnya menjadi tren utama konsumsi media digital jarang diproduksi. Kondisi ini menyebabkan informasi kedewanan belum mampu menjangkau *audiens* secara luas, khususnya generasi muda yang lebih terbiasa dengan video singkat. Akibatnya, interaksi publik melalui *likes*, komentar, maupun *share* masih rendah. Hal ini membuat *branding* digital DPR RI masih dipersepsikan kaku dan kurang adaptif dengan perkembangan teknologi komunikasi modern. Berikut merupakan tangkapan layar Youtube *Shorts* DPR RI yang berisi konten lama.



Gambar 4. Tampilan Konten Youtube *Shorts* DPR RI

YouTube *Shorts* perlu dimanfaatkan secara aktif dan konsisten sebagai sarana publikasi resmi DPR RI. Melalui konten singkat yang padat, ringkas, dan menarik, informasi kegiatan kedewanan dapat lebih mudah dipahami dan menjangkau publik lebih luas. *Engagement* publik diharapkan meningkat, tercermin dari bertambahnya jumlah penonton, interaksi, serta partisipasi masyarakat dalam mengikuti informasi DPR RI. YouTube *Shorts* juga diharapkan menjadi pintu masuk menuju konten panjang, sehingga strategi publikasi antar platform dapat berjalan lebih efektif. Pemanfaatan *Shorts* yang optimal akan memperkuat citra DPR RI sebagai lembaga negara yang modern, inovatif, serta dekat dengan masyarakat, khususnya generasi muda.

Dampak Isu Tidak Diselesaikan

Jika isu ini tidak segera diselesaikan, maka publikasi DPR RI akan terus didominasi oleh konten berdurasi panjang yang cenderung kurang diminati oleh generasi muda. Kondisi ini akan membuat jangkauan informasi kedewanan semakin terbatas, karena kelompok masyarakat yang aktif di media sosial lebih banyak mengonsumsi konten singkat. Akibatnya, *engagement* publik terhadap kanal resmi DPR RI akan tetap rendah, ditandai dengan minimnya interaksi berupa penonton, komentar, maupun penyebaran ulang konten.

YouTube *Shorts* seharusnya dapat berperan sebagai konten “penghubung” atau teaser untuk mendorong *audiens* menonton konten panjang, tetapi jika tidak digunakan, maka peluang untuk memperkuat promosi lintas platform akan hilang.

Hal ini juga berdampak pada rendahnya *traffic* ke kanal utama DPR RI. Bagi Biro Pemberitaan Parlemen, khususnya Subbagian Media Sosial, dampaknya akan mempengaruhi perannya sebagai garda depan dalam membangun citra DPR RI di ruang digital. Jika pemanfaatan YouTube *Shorts* tidak segera dioptimalkan, maka unit ini akan dinilai kurang inovatif dan lamban merespons tren komunikasi media sosial. Akibatnya, konten yang diproduksi cenderung tidak mampu bersaing dengan arus informasi singkat dari media eksternal, maupun kreator independen.

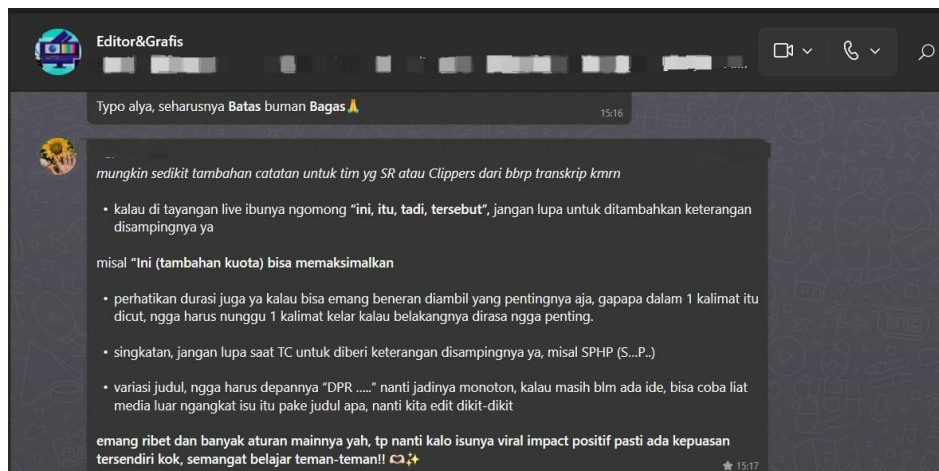
Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan maka tidak sesuai dengan tugas dan fungsi Pengendali Konten Internet pengelolaan media sosial yang tidak dijalankan dengan maksimal. Hal ini juga mempengaruhi nilai SMART ASN. Pertama IT dan Bahasa Asing, penguasaan teknologi digital di Subbagian Media Sosial belum sepenuhnya tercermin jika *Shorts* tidak dimanfaatkan. Padahal, tren media sosial global sudah bergerak ke arah konten singkat. Kedua *Networking*, minimnya penggunaan *Shorts* menyebabkan DPR RI kehilangan kesempatan membangun jejaring digital dengan *audiens* luas. *Shorts* bisa menjadi sarana untuk memperkuat interaksi publik dan menjalin hubungan lebih erat dengan masyarakat melalui *engagement* tinggi. Ketiga Profesionalisme, kurangnya inovasi dalam publikasi menunjukkan belum maksimalnya profesionalisme ASN dalam melaksanakan tugasnya. ASN profesional harus mampu mengelola media sosial secara efektif, adaptif terhadap perkembangan tren digital, dan menghadirkan konten yang menarik.

c. Belum adanya alur kerja *Clippers* di Subbagian Media Sosial DPR RI

Kondisi Saat Ini

Clippers merupakan salah satu unit kerja di Subbagian Media Sosial. Unit kerja ini baru saja terbentuk dan erat kaitannya dengan *Live Streaming*. *Clippers* bertugas memotong dan menyunting bagian yang menarik dari *Live streaming* selanjutnya akan dijadikan konten *highlight* untuk diunggah ke Media Sosial DPR RI. Berikut merupakan contoh koordinasi di Grup *WhatsApp* Editor dan adanya arahan untuk *Clippers* dalam membuat konten karena belum adanya alur kerja.



Gambar 5. Tangkapan layar panduan kerja disampaikan melalui *WhatsApp*

Sebagai unit baru di Subbagian Media Sosial, saat ini masih banyak tantangan dalam membangun sistem kerja yang tertata. Belum adanya alur kerja yang jelas dan terdokumentasi membuat pelaksanaan tugas harian lebih banyak bergantung pada instruksi lisan dan inisiatif individu. Unit kerja ini masih baru dan perlu banyak penyesuaian, namun jika tidak segera diselesaikan akan berdampak pada banyak hal. Akan berpengaruh ke kualitas konten yang dihasilkan maupun beban kerja yang ditanggung. Oleh karena itu, diperlukan suatu panduan atau alur kerja agar menciptakan proses kerja yang sistematis dan bisa diikuti oleh staf di Subbagian Media Sosial.

Dampak Isu Tidak Diselesaikan

Sebagai unit kerja baru tentu perlu banyak penyesuaian namun jika isu ini tidak segera diselesaikan akan berdampak pada banyak hal. Konten yang dihasilkan dapat berbeda kualitasnya karena tidak adanya panduan baku. Informasi penting yang seharusnya di *highlight* bisa terlewat karena tidak adanya

standar penilaian dan seleksi konten. Proses kerja menjadi tidak efisien dan ada potensi waktu terbuang untuk memahami atau menyusun ulang informasi.

Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance

Apabila isu ini tidak segera diselesaikan maka tidak sesuai dengan tugas dan fungsi Pengendali Konten Internet pengelolaan media sosial yang tidak dijalankan dengan maksimal. Penyelesaian isu ini akan mendukung penerapan SMART ASN. Pertama Profesional dan Integritas, adanya dengan adanya alur kerja yang jelas maka akan mendukung ASN untuk bekerja secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas konten yang dihasilkan juga akan meningkat. Adanya alur kerja juga mendukung penerapan nilai IT dan Bahasa Asing karena ASN mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang kinerja.

2. Tabel Rumusan Isu

No	Rumusan Isu	Kondisi Saat Ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART <i>Governance</i>
1	Informasi link <i>Live streaming</i> Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform	Saat ini informasi mengenai link <i>live streaming</i> AKD disampaikan melalui Grup <i>Whats.App</i> koordinasi antar AKD dan disampaikan satu persatu setiap <i>live streaming</i>	Isu ini akan berdampak pada jangkauan informasi <i>live streaming</i> yang tidak maksimal. Tenaga dan waktu terbuang untuk mengulang proses distribusi informasi serta rentan menyebabkan kesalahan informasi atau keterlambatan penyebaran informasi.	Adanya sebuah media terintegrasi berisi seluruh link <i>live streaming</i> AKD yang berlangsung dalam 1 hari.	Manajemen ASN: Informasi link <i>Live streaming</i> AKD belum terintegrasi dalam satu platform tidak sesuai dengan SK Sekjen DPR RI Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja, Jabatan Pengendali Konten Internet salah satu tugas dan fungsinya adalah melakukan pengelolaan berita di media sosial. SMART ASN: Isu yang tidak diselesaikan tidak sesuai penerapan SMART ASN karena ASN dituntut memiliki kemampuan IT dan Bahasa Asing, berwawasan global dan mempunyai <i>Networking</i> yang luas.

2	Belum optimalnya pemanfaatan Youtube <i>Shorts</i> DPR RI sebagai media publikasi	Pemanfaatan YouTube <i>Shorts</i> DPR RI sebagai media publikasi masih belum optimal. Pada tahun 2025 hanya ada 8 postingan <i>Shorts</i> . Kanal YouTube DPR RI lebih banyak diisi oleh konten berdurasi Panjang.	Publikasi DPR RI didominasi oleh konten berdurasi panjang yang cenderung kurang diminati oleh generasi muda sehingga tidak mampu bersaing dengan arus informasi singkat dari media eksternal, maupun kreator independen.	YouTube <i>Shorts</i> perlu dimanfaatkan secara aktif dan konsisten sebagai sarana publikasi resmi DPR RI. Diharapkan menjadi pintu masuk menuju konten panjang, sehingga strategi publikasi antar platform dapat berjalan lebih efektif	Manajemen ASN: Belum optimalkan pemanfaatan Youtube <i>Shorts</i> DPR RI sebagai media publikasi tidak sesuai dengan tugas Biro Pemberitaan Parlemen yang seharusnya dapat menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. SMART ASN: Akan berdampak pada tidak maksimalnya implementasi SMART ASN dalam tugas ASN di Subbagian Media Sosial DPR RI. Dengan mengoptimalkan <i>Shorts</i>, dapat memperkuat <i>Networking</i>, menunjukkan kompetensi IT dan Bahasa Asing serta Profesional karena mampu melihat tren konsumsi media sosial.
3	Belum adanya alur kerja <i>Clippers</i> di Subbagian Media Sosial DPR RI	Sebagai unit baru di Subbagian Media Sosial, saat ini belum ada alur kerja yang jelas dan tertata. Pelaksanaan tugas harian lebih banyak bergantung pada instruksi lisan.	Sistem kerja tidak efisien. Konten yang dihasilkan dapat berbeda kualitasnya karena tidak adanya panduan baku	Perlu panduan atau alur kerja agar menciptakan proses kerja yang sistematis dan bisa diikuti oleh semua staf di Subbagian Media Sosial	Manajemen ASN: Tidak sejalan dengan SK Sekjen DPR RI Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja, Jabatan Pengendali Konten Internet salah satu tugas dan fungsinya

					adalah melakukan pengelolaan berita di media sosial. SMART ASN: Penyelesaian isu in akan mendukung penerapan SMART ASN karena ASN dituntut memiliki kemampuan IT dan Bahasa Asing serta profesional, berintegritas dalam menjalankan tugasnya.
--	--	--	--	--	--

Tabel 1. Matriks Identifikasi dan Deskripsi Isu

B. Penetapan Isu Prioritas

Metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) merupakan salah satu cara menetapkan prioritas masalah dengan mempertimbangkan seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas. Kemudian seberapa serius isu tersebut harus dibahas sehingga tidak menimbulkan masalah yang lain serta sejauh mana kemungkinan isu tersebut berkembang kearah yang buruk.

No	Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Informasi link <i>Live streaming</i> Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform	5	4	5	14	1
	Urgency : Saat masa sidang setiap hari ada agenda AKD yang perlu ditayangkan live, sehingga sangat mendesak untuk diselesaikan.					
	Seriousness : Sangat serius dapat menurunkan tingkat partisipasi publik atas agenda AKD.					
	Growth : Berpotensi terjadi berulang setiap hari					
2	Belum optimalnya pemanfaatan Youtube Shorts DPR RI sebagai media publikasi	3	3	3	9	3
	Urgency : Penyelesaian isu ini cukup mendesak dan perlu menjadi perhatian namun tidak dalam waktu dekat. Saat ini publikasi masih fokus pada platform lain.					
	Seriousness : Isu tersebut dapat mempengaruhi kinerja Subbagian Media Sosial karena memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan berita di Media Sosial.					
	Growth : Dampaknya cukup serius karena tren saat ini <i>audiens</i> lebih banyak mengonsumsi konten singkat.					
3	Belum adanya alur kerja <i>Clippers</i> di Subbagian Media Sosial DPR RI	4	3	3	10	2
	Urgency : Isu ini mendesak untuk diselesaikan, namun tim masih bisa beradaptasi dengan koordinasi informal.					
	Seriousness : Isu cukup serius namun tim masih tetap bisa memproduksi konten meskipun belum ada panduan tertulis.					
	Growth : Workflow dapat tetap disusun secara bertahap dan <i>Clippers</i> terus memproduksi konten karena proses produksi dilakukan oleh <i>Clippers</i> sendiri secara <i>end to end</i> .					

Tabel 2. Matriks USG

Keterangan :

	SKOR	KATEGORI	INDIKATOR
URGENCY	5	Sangat Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu 1 bulan
	4	Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu 3 bulan
	3	Cukup Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu 6 bulan
	2	Kurang Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun
	1	Tidak Mendesak	Harus diselesaikan dalam waktu > 1 tahun
SERIOUSNESS	5	Sangat Serius	Dampak terhadap instansi sangat tinggi
	4	Serius	Dampak terhadap instansi tinggi
	3	Cukup Serius	Dampak terhadap instansi cukup tinggi
	2	Kurang Serius	Dampak terhadap instansi kurang tinggi
	1	Tidak Serius	Dampak terhadap instansi rendah
GROWTH	5	Sangat Serius	Ada kemungkinan isu memburuk sangat tinggi
	4	Serius	Ada kemungkinan isu memburuk tinggi
	3	Cukup Serius	Ada kemungkinan isu memburuk cukup tinggi
	2	Kurang Serius	Ada kemungkinan isu memburuk kurang tinggi
	1	Tidak Serius	Ada kemungkinan isu memburuk rendah

Tabel 3. Tabel Indikator Nilai USG

Dalam menentukan prioritas masalah dilakukan dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring* 1-5 dan dengan mempertimbangkan tiga komponen dalam metode USG. Berdasarkan metode penapisan isu menggunakan metode USG maka diperoleh Isu pertama yaitu “Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform”. Adapun pembahasan terkait pendekatan USG dengan isu yang pilih adalah sebagai berikut:

a. Urgency

Urgency adalah seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas bila dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tersebut. Karena isu Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform yang paling mendesak untuk dibahas. Mengingat *live streaming* merupakan salah satu media publikasi yang digunakan oleh Subbagian Media Sosial untuk mempublikasikan

kegiatan DPR RI. Saat masa sidang setiap hari ada agenda AKD yang perlu ditayangkan live, maka harus mudah diakses dan dapat menjangkau masyarakat luas sehingga perbaikan dalam hal ini diupayakan secepat mungkin.

b. *Seriousness*

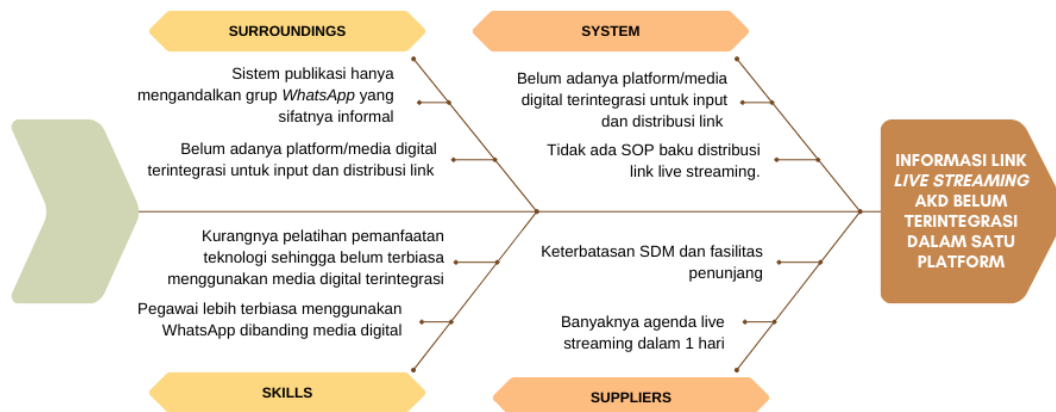
Seriousness adalah seberapa isu tersebut perlu dibahas bila dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak diperhatikan. Kaitannya dengan informasi *live streaming* yang tidak disampaikan secara luas dan optimal, maka dapat menurunkan tingkat partisipasi terhadap isu dan kegiatan Parlemen. Penyampaian informasi yang efektif dan terbuka sangat penting untuk membangun kepercayaan publik. Oleh karena itu adanya sebuah media terintegrasi yang berisi seluruh link *live streaming* AKD sangat diperlukan untuk memperkuat jangkauan informasi yang disampaikan oleh Subbagian Media Sosial.

c. *Growth*

Growth adalah seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang bila dikaitkan dengan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk bila dibiarkan. Potensi isu berkembang sangat tinggi bahkan berpotensi terjadi setiap hari karena penyebaran informasi bisa terlambat bahkan menimbulkan misinformasi. Khususnya bagi tim di unit kerja *live streaming* akan kewalahan karena alur kerja tidak efisien dan beban kerja meningkat. Apabila isu ini berkembang lebih lanjut, akan mempengaruhi peran Subbagian Media Sosial bahkan Biro Pemberitaan Parlemen sebagai jembatan informasi antara DPR RI dan publik.

C. Analisis Isu

Setelah terpilih isu prioritas terpilih, selanjutnya akan dilakukan analisis penyebab isu untuk memahami isu secara lebih mendalam. Dalam analisis ini Penulis menggunakan pendekatan *Fishbone Diagram*.



Gambar 6. Diagram *Fishbone*

Berdasarkan analisis menggunakan Diagram Fishbone ada 4 indikator penyebab isu yang dikategorikan menjadi *Surrounding*, *System*, *Skills* dan *Suppliers*. Faktor *systems* disebabkan oleh belum adanya platform/dashbord digital terintegrasi untuk input dan distribusi link dan tidak ada SOP baku distribusi link *live streaming*. Hal ini mengakibatkan proses distribusi masih dilakukan secara manual satu persatu. Faktor *suppliers* yaitu keterbatasan SDM dan fasilitas penunjang. Banyaknya agenda *live streaming* dalam 1 hari dan terbatasnya jumlah SDM tim *live streaming* serta sarana dan prasarana yang tersedia seperti komputer, mouse dan headphone masih belum maksimal sehingga tim masih berusaha menyesuaikan hal tersebut. Pemanfaatan media digital belum menjadi prioritas.

Faktor *systems* dan *surroundings* menunjukkan penyebab yang sama yaitu belum adanya platform/media digital terintegrasi untuk input dan distribusi link. Pada faktor *skills*, dapat diuraikan bahwa penyebab isu adalah kurangnya pelatihan pemanfaatan teknologi sehingga belum terbiasa menggunakan media digital terintegrasi dan Pegawai lebih terbiasa menggunakan WhatsApp dibanding media digital

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui penyebab utama dari isu Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform adalah karena penyebaran informasi masih manual, belum adanya platform/media integrasi untuk distribusi link *live streaming* ke AKD. Untuk itu diperlukan gagasan kreatif yang dapat menjadi solusi bagi penyebab tersebut, agar informasi link *live streaming* AKD tersedia dalam 1 platform/media terintegrasi.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Permasalahan ini jika tidak diselesaikan maka dapat menimbulkan kesenjangan dalam keterbukaan informasi publik serta mengurangi efektivitas kinerja Subbagian Media Sosial. Oleh karena itu, diperlukan gagasan pemecahan yang selaras dengan implementasi Manajemen ASN dan mendukung konsep SMART ASN. Gagasan pemecahan yang dimaksud disusun dengan menggunakan prinsip SMART sebagai metode perencanaan. SMART merupakan akronim dari *Specific* (Spesifik), *Measurable* (Terukur), *Achievable* (Dapat Dicapai), *Relevant* (Relevan) dan *Time-bound* (Berkas Waktu). Dengan menggunakan strategi SMART, gagasan pemecahan akan lebih terarah, dapat diukur keberhasilannya, realistis untuk dicapai, relevan dengan kebutuhan organisasi, serta memiliki tenggat waktu pelaksanaan yang jelas.

Merujuk pada penyebab utama isu, maka dibuatlah suatu gagasan kreatif sebagai solusi dari penyebab tersebut. Gagasan kreatif untuk penyelesaian isu ini adalah *Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link Live Streaming AKD di Subbagian Media Sosial*. Media ini dinamakan D'LINK atau *Digital Link for Parliament Streaming*. Penulis akan menggunakan Platform *Link in Bio* Taplink dalam membuat satu halaman tunggal yang akan berisi banyak tautan *live streaming* kegiatan AKD yang berlangsung dalam 1 hari. Hanya dengan 1 kali klik akan langsung menemukan informasi lengkap *link live streaming* semua agenda AKD sehingga tidak perlu mendistribusikan link satu persatu setiap agenda. Satu media digital bisa diakses secara bersamaan oleh semua AKD. Penggunaan media digital untuk distribusi memungkinkan keseragaman distribusi informasi dan efisiensi. Kegiatan yang akan dilakukan oleh Penulis dalam mewujudkan gagasan kreatif diantaranya:

1. Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data
2. Perancangan dan Persiapan
3. Sosialisasi dan uji coba
4. Monitoring dan evaluasi
5. Finalisasi

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Subbagian Media Sosial DPR RI

Identifikasi Isu :

1. Informasi link *Live streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform
2. Belum optimalnya pemanfaatan Youtube *Shorts* DPR RI sebagai media publikasi
3. Belum adanya alur kerja *Clippers* di Subbagian Media Sosial DPR RI

Isu yang Diangkat : Informasi link *Live streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform

Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial

Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data	1.Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif	Catatan berisi hasil diskusi dan informasi mengenai kebutuhan tim.	Harmonis: Diskusi dengan Mentor dan rekan Subbagian Media Sosial karena menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja.	Manajemen ASN: Akuntabilitas Dengan adanya arahan mentor, setiap langkah dalam pelaksanaan gagasan kreatif dapat dipertanggungjawabkan sehingga memperkuat transparansi hasil aktualisasi dan kontribusi terhadap kinerja unit kerja.	Kegiatan ini sejalan dengan tugas Bagian Media Cetak dan Media Sosial yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, website, media

				Adaptif: Bersikap proaktif dalam menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor serta cepat menyesuaikan diri jika terdapat perubahan yang harus dilakukan	Keadilan dan kesetaraan: Setiap ASN memperoleh kesempatan yang sama untuk belajar dan berbagi pengalaman SMART ASN: Profesionalisme: Mengumpulkan data dengan teliti untuk dasar perencanaan. Integritas: Menedepankan kejujuran dan totalitas dalam mengumpulkan data. IT & Bahasa Asing: Memetakan pola distribusi link <i>live streaming</i> dengan memanfaatkan teknologi.	sosial, dan analisis media.
		2. Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya Tim <i>Live Streaming</i>	Catatan berisi hasil diskusi dan kebutuhan im.	Kolaboratif: Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.	Manajemen ASN: Profesionalitas: Melalui diskusi dan berbagi ilmu dengan rekan-rekan kerja dapat meningkatkan kompetensi. SMART ASN: Integritas: Diskusi dilakukan secara terbuka, jujur, dan objektif untuk mencari solusi terbaik, mencerminkan integritas ASN dalam bekerja.	
		3. Mengumpulkan data pola distribusi link <i>live streaming</i> yang selama ini dilakukan	Data/pemetaan cara distribusi	Berorientasi Pelayanan Bentuk komitmen untuk memahami kebutuhan sehingga media yang direncanakan nantinya	Manajemen ASN: Profesionalitas ASN dituntut bekerja berdasarkan data, bukan asumsi sehingga langkah ini mencerminkan sikap profesional karena	

				bisa memberikan manfaat optimal bagi unit kerja. Loyal ASN menunjukkan loyalitas pada organisasi, karena mencari data untuk berusaha memperbaiki sistem kerja agar lebih efektif mendukung pelaksanaan tugas.	mengutamakan akurasi, validitas, dan objektivitas. SMART ASN: Profesionalisme Pengumpulan data dilakukan secara sistematis, teliti, dan rapi sehingga menghasilkan dasar perencanaan yang valid dan dapat diandalkan.	
2	Perancangan dan Persiapan	1.Membuat rancangan media	Draft halaman media digital yang digunakan	Berorientasi Pelayanan: Menyusun tampilan sehingga lebih efektif dan memudahkan pihak-pihak yang mengakses media.	Manajemen ASN: Profesionalitas Menyusun rancangan media menuntut ASN untuk menguasai keterampilan digital, desain komunikasi visual, dan manajemen konten. Mencerminkan sikap profesional dalam memberikan layanan informasi publik SMART ASN: Entrepreneurship: Menghadirkan inovasi penggunaan media digital sebagai solusi kreatif.	Kegiatan ini sejalan dengan tugas Subbagian Media Sosial yaitu melakukan pengelolaan pemberitaan di media sosial.
		2.Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI	Tampilan visual halaman yang sesuai dengan branding DPR	Adaptif: Menggunakan perkembangan teknologi sesuai kemajuan zaman untuk mendukung peningkatan kinerja. Kompeten:	Manajemen ASN: Netralitas Rancangan media tidak berpihak pada satu AKD saja, tetapi menyediakan akses setara bagi semua AKD DPR RI sesuai prinsip netralitas ASN. SMART ASN: IT & Bahasa Asing:	

				Menerapkan keterampilan digital dalam desain dan manajemen konten.	Memahami perkembangan teknologi dan mendesain tampilan platform sesuai dengan tren terkini.	
		3.Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan	Draft panduan sederhana	Loyal: Rela mendedikasikan waktu untuk Menyusun platform distribusi link <i>live streaming</i> terpusat sehingga sistem kerja lebih efektif dan efisien.	Manajemen ASN: Keterpaduan: Panduan menyatukan pola kerja di Subbagian Media Sosial, sehingga semua pihak mengikuti pedoman yang sama dalam pengelolaannya. SMART ASN: Nasionalisme: Menyusun sistem publikasi yang mendukung keterbukaan informasi publik.	
3	Sosialisasi dan uji coba	1.Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital	Media digital yang sudah siap digunakan untuk publikasi link <i>live streaming</i> secara terpusat	Harmonis: Menedepankan komunikasi yang baik dengan rekan kerja. Kolaboratif: Membangun komitmen bersama dengan rekan kerja.	Manajemen ASN: Keterbukaan: Mencerminkan penerapan sistem manajemen informasi ASN yang transparan dan mudah diakses. Efektif dan Efisien: Memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan tugas SMART ASN: Networking: Membangun jejaring dan komunikasi dengan rekan kerja di unit kerja. Hospitality: Menyampaikan gagasan dengan ramah agar inovasi yang dilakukan dapat diterima dengan baik.	Kegiatan aktualisasi ini sejalan dengan tugas dan fungsi Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait.

		2. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link <i>live streaming</i> agenda AKD		Akuntabel Proses uji coba didasarkan pada data, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Loyal : Menunjukkan komitmen terhadap misi institusi dan mendukung institusi dalam menjalankan keterbukaan informasi publik.	Manajemen ASN: Kepastian Hukum Uji coba dilakukan untuk memastikan distribusi link <i>live streaming</i> melalui media digital tidak menyalahi ketentuan yang berlaku. SMART ASN: Profesionalisme: Menyajikan link <i>live streaming</i> terpusat dengan standar kerja rapi dan konsisten. Wawasan Global: Mengadaptasi praktik parlemen modern yang sudah terbuka secara digital.	
4	Monitoring dan evaluasi	1. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba	Daftar masukan/perbaikan untuk peningkatan tampilan dan manajemen link	Berorientasi Pelayanan: Melakukan evaluasi serta mencari cara untuk terus melakukan perbaikan demi sistem yang lebih baik. Akuntabel: Mencatat hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan jujur	Manajemen ASN: Proporsionalitas: Masukan digunakan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan, SDM, dan harapan sehingga hasil akhirnya optimal. SMART ASN: Hospitality: Mengakomodasi masukan dari rekan kerja, mentor atau <i>coach</i> dengan agar hasil lebih baik dan ramah bagi pengguna. Wawasan Global: Mengadaptasi praktik parlemen modern yang sudah terbuka secara digital.	Kegiatan ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI.

		2. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim	Adanya hasil pencapaian dalam penerapan media digital untuk distribusi link <i>live streaming</i>	Kompeten: Melakukan analisis hasil evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan. Adaptif: Bersikap antusias untuk menghadapi perubahan setelah evaluasi kegiatan.	Manajemen ASN: Profesionalisme: Menganalisis hasil evaluasi untuk perbaikan kinerja. SMART ASN: Profesionalisme: Terlihat dari kesungguhan menindaklanjuti masukan tim secara terukur dan berkelanjutan	
5	Finalisasi	1. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final	Sistem publikasi digital final yang lebih efisien	Berorientasi Pelayanan Implementasi berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa setiap perbaikan diarahkan untuk memberikan kemudahan akses dan pelayanan informasi publik yang lebih baik. Adaptif: Menyesuaikan sistem publikasi digital dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan publik.	Manajemen ASN: Keterbukaan: Mencerminkan informasi kegiatan AKD yang transparan dan mudah diakses. SMART ASN: Networking: Tahap implementasi membutuhkan komunikasi dengan banyak pihak agar berjalan optimal. IT dan Bahasa Asing: Pemanfaatan media digital menunjukkan kemampuan ASN dalam literasi digital	Penyusunan laporan aktualisasi ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI.
		2. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial	Adanya testimoni dari Subbagian Media Sosial	Harmonis Memberikan ruang bagi rekan kerja untuk menyampaikan pandangan menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai dan harmonis. Kolaboratif:	Manajemen ASN: Netralitas Testimoni diberikan secara objektif, bukan karena kepentingan pribadi, tetapi berdasarkan manfaat nyata yang dirasakan dalam mendukung kinerja Subbagian Media Sosial. SMART ASN:	

				Melakukan perbaikan bersama rekan kerja untuk keberlanjutan dan peningkatan kinerja lembaga.	Networking: Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja di Subbagian Media Sosial.	
		3. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi	Laporan pelaksanaan aktualisasi dan Paparan hasil aktualisasi	Akuntabel: Melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab. Laporan sesuai dengan kenyataan hasilnya. Kompeten: Melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik.	Manajemen ASN: Akuntabilitas Laporan dan paparan adalah wujud akuntabilitas, karena menjadi bukti bahwa aktualisasi benar-benar dilaksanakan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. SMART ASN: Profesionalisme: Membuat laporan rapi, sistematis, dan sesuai dengan hasil aktualisasi yang dilakukan. Kreatif dalam menyusun bahan paparan.	

Tabel 4. Matriks Rancangan Aktualisasi

B. Jadwal Rencana Kegiatan

Pelaksanaan aktualisasi sejak tahap persiapan hingga tahap akhir berlangsung mulai September - Oktober.

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data								
	1. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif								
	2. Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya tim <i>Live Streaming</i>								
	3. Mengumpulkan data pola distribusi link live streaming yang selama ini dilakukan								
2	Perancangan dan Persiapan								
	1. Membuat rancangan media								
	2. Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI								
	3. Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan								
3	Sosialisasi dan uji coba								
	1. Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital								
	2. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link live streaming agenda AKD								
4	Monitoring dan evaluasi								
	1. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba								
	2. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim								
5	Finalisasi								
	1. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final								

	2. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial								
	3. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi								

Tabel 5. Jadwal Rencana Kegiatan

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Berdasarkan perencanaan jadwal yang telah dibuat pada Rancangan Aktualisasi sebelumnya, Penulis melaksanakan aktualisasi di Subbagian Media Sosial DPR RI sesuai dengan tahapan kegiatan yang ada. Adapun terdapat beberapa penyesuaian terkait waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan menyesuaikan keadaan di lapangan. Beberapa faktor yang menjadi penyebab perubahan jadwal tersebut adalah:

1. Dinamika Agenda di Subbagian Medsos DPR RI
2. Masa Reses, dikarenakan aktualisasi Penulis berhubungan dengan live streaming agenda AKD saat masa sidang maka tahapan aktualisasi dilaksanakan saat masa sidang masih berlangsung. Sebagian besar agenda AKD dilakukan saat masa sidang, saat masa reses jumlah agenda yang ditayangkan live streaming tidak sebanyak saat masa sidang. Sehingga Penulis memaksimalkan pelaksanaan tahapan kegiatan aktualisasi dilaksanakan saat masa sidang.

Penulis akan menyajikan jadwal aktualisasi yang terlaksana di Subbagian Media Sosial DPR RI beserta perubahannya, dengan keterangan sebagai berikut:

	Jadwal pada Rancangan Aktualisasi
	Jadwal Realisasi Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER				Keterangan
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data									Realisasi kegiatan serta tahapan berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal.
	a. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif									
	b. Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya tim <i>Live Streaming</i>									
	c. Mengumpulkan data pola distribusi link live streaming yang selama ini dilakukan									
2	Perancangan dan Persiapan									

	a. Membuat rancangan media								Realisasi kegiatan serta tahapan berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal.
	b. Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI								
3	c. Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan								Realisasi kegiatan serta tahapan berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal
	Sosialisasi dan uji coba								
	a. Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital								
4	b. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link live streaming agenda AKD								Perubahan jadwal dari minggu ke-2 Oktober ke Minggu Ke-1 Oktober karena menyesuaikan agenda masa sidang.
	Monitoring dan evaluasi								
	a. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba								
5	b. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim								Perubahan jadwal dari Minggu ke-3 Oktober menjadi Minggu Ke-1 hingga Minggu Ke-3 Oktober karena menyesuaikan agenda masa sidang.
	Finalisasi								
	a. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final								
	b. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial								
	c. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi								

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Dalam Matriks Aktualisasi terdapat lima kegiatan yang telah disusun oleh Penulis. Masing-masing dari lima kegiatan tersebut dilengkapi dengan foto dokumentasi sebagai bukti pelaksanaannya. Tahapan kegiatan yang direalisasikan ini telah disesuaikan dari rencana pelaksanaan tahapan kegiatan yang dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaan aktualisasi, tahapan-tahapan dalam Rancangan Aktualisasi yang disetujui dilakukan

dengan sistematis dan terukur. Adapun dalam tahapan aktualisasi ini juga mengimplementasikan nilai-nilai Ber-Akhlak, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

1. Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data

a. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 03 September 2025 di Ruangan Subbagian Media Sosial. Dalam tahapan kegiatan ini, Penulis meminta arahan dan persetujuan mentor dalam melaksanakan aktualisasi. Tanggapan mentor dari aktualisasi tersebut positif. Mentor yang merupakan Koordinator *Live Streaming* dan SR memberikan persetujuan dan memberikan arahan terkait aktualisasi yang akan dilaksanakan. Hasil konsultasi dan diskusi dengan mentor adalah agar Media Digital yang dibuat untuk distribusi link live streaming didesain berdasarkan jumlah AKD saja bukan berdasarkan agenda harian agar memudahkan dalam pencarian agenda masing-masing AKD dalam 1 hari. Selain itu, mentor juga memberikan saran jika ada 1 menu yang mengarahkan ke kanal live streaming TVR Parlemen.



Gambar 7. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK yaitu **Harmonis** karena menjalin komunikasi yang baik dengan mentor sekaligus koordinator di Subbagian Media Sosial dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya serta arahan yang diberikan. **Adaptif** karena bersikap proaktif dalam menghubungi mentor untuk berdiskusi, menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor serta cepat menyesuaikan diri jika terdapat perubahan yang harus dilakukan mengingat kegiatan di Subbagian Media Sosial sangat dinamis.

b. Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya tim *Live Streaming*

Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 04 September 2025 di Ruangan Subbagian Media Sosial. Rekan kerja Subbagian Media Sosial khususnya Tim Live Streaming merupakan *stakeholder* dalam pelaksanaan aktualisasi ini karena Tim Live Streaming mengoperasikan live streaming dan mendistribusikan link setiap harinya. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan informasi ke Tim Live Streaming jika aktualisasi dilaksanakan dalam bentuk manajemen distribusi link berupa media digital dan menghimpun masukan dari tim.



Gambar 8. Diskusi dengan rekan kerja Subbagian Media Sosial

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Kolaboratif** karena memberikan kesempatan kepada rekan kerja untuk berkontribusi memberikan masukan ada proses distribusi link erat kaitannya dengan tugas harian Tim Live Streaming.

c. Mengumpulkan data pola distribusi link live streaming yang selama ini dilakukan

Kegiatan berlangsung pada tanggal 04-07 September 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai mekanisme distribusi link live streaming agenda AKD yang selama ini dilaksanakan oleh Subbagian Media Sosial khususnya Tim *Live Streaming*. Pengumpulan data

dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses kerja harian, dokumentasi tautan yang telah disebarakan sebelumnya, serta diskusi informal dengan rekan kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi live streaming. Pada tahapan ini Penulis juga melakukan analisa masalah yang biasanya muncul saat proses distribusi link ke AKD.

Catatan Proses Distribusi Link Live Streaming AKD DPR RI

- Proses distribusi link live streaming ke AKD saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengirim tautan satu per satu melalui Grup *WhatsApp* AKD sesuai agenda harian.
- Setiap tautan yang dibagikan biasanya mencantumkan judul dan deskripsi agenda (termasuk nama kegiatan, mitra kerja, tanggal, dan hashtag AKD), link YouTube dan link streaming TVR Parlemen.
- Dalam satu hari, jumlah agenda AKD bisa cukup banyak. Terkadang tim live streaming sudah lebih dulu membagikan tautan, namun ada beberapa sekretariat komisi yang belum memperhatikan pesan tersebut dan kembali meminta link yang sama.
- Untuk AKD yang jadwal kegiatannya cenderung tepat waktu, pembagian link perlu dilakukan sebelum rapat dimulai agar siaran dapat langsung diakses.
- Kadang ada agenda tambahan dan perubahan agenda mendadak dari AKD, sehingga tim harus segera menyiapkan *live streaming* dan memperbarui link agar tetap update
- Untuk kegiatan khusus seperti agenda pimpinan atau sidang paripurna, pembuatan dan distribusi tautan dilakukan lebih awal agar penyebaran informasi berjalan lancar dan siap sebelum acara dimulai

Gambar 9. Mengumpulkan data pola distribusi link yang sebelumnya dilakukan

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai **Ber-AKHLAK Berorientasi Pelayanan** karena sebagai bentuk komitmen untuk memahami kebutuhan sehingga media yang direncanakan agar nantinya bisa memudahkan proses kerja dan memberikan manfaat optimal bagi unit kerja. **Loyal** karena menunjukkan loyalitas pada organisasi, karena mencari data untuk berusaha memperbaiki sistem kerja agar lebih efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan tugas harian.

Kaitannya dengan kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi, keseluruhan kegiatan 1 ini sejalan dengan tugas Bagian Media Cetak dan Media Sosial yaitu **penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, website, media sosial, dan analisis media.**

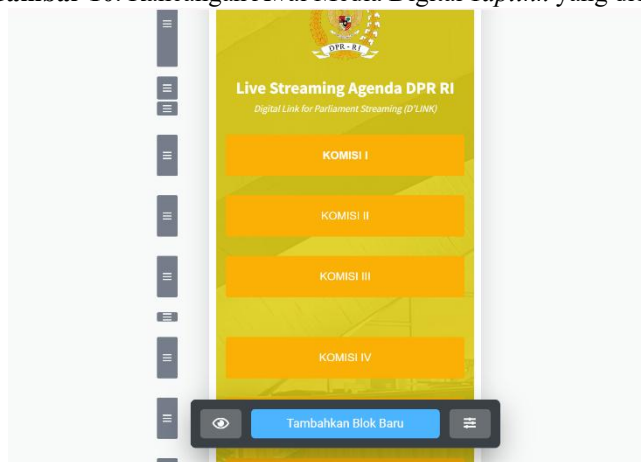
2. Perancangan dan Persiapan

a. Membuat rancangan media

Kegiatan ini dilaksanakan pada 08-10 September 2025. Pada tahapan ini Penulis fokus pada pembuatan rancangan awal media digital yang berfungsi sebagai wadah terpadu untuk mengakses seluruh link live streaming kegiatan AKD. Penulis menyusun struktur media digital, konsep tampilan, perancangan struktur link berdasarkan kategori AKD dan jadwal kegiatan, Penulis juga

memastikan tata letak dan urutan tautan (*layout*) agar ringkas, mudah dibaca, dan sesuai dengan prinsip desain responsif untuk berbagai perangkat *desktop* maupun *handphone*. Penulis juga melakukan analisis dengan mengamati contoh penerapan identitas visual dari media sosial DPR RI agar rancangan media digital memiliki keselarasan dengan karakter lembaga.

Gambar 10. Rancangan Awal Media Digital *Taplink* yang dibuat



Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Berorientasi Pelayanan** karena dalam membuat rancangan media digital ini Penulis memastikan tampilan media yang digunakan efektif dan memudahkan pihak-pihak yang mengakses.

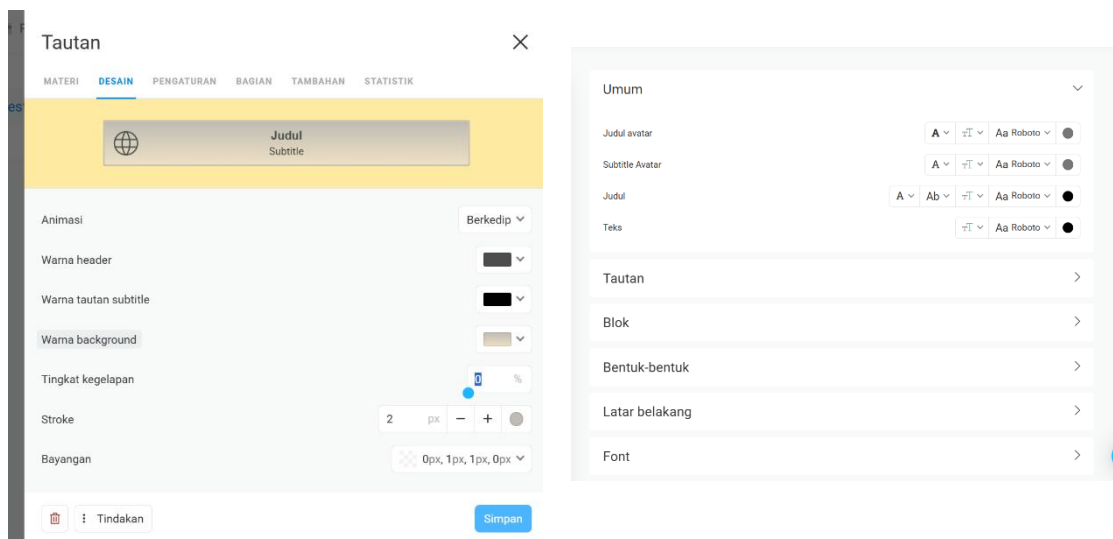
b. Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI

Kegiatan ini dilaksanakan pada 11-19 September 2025. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan padatnya agenda harian di Subbagian Media Sosial dan tim live streaming saat masa sidang. Pada tahapan ini Penulis mulai membuat media digital menggunakan platform *Taplink* yang nantinya akan berisi link live streaming agenda AKD. Pemilihan platform *Taplink* dibandingkan platform lain sejenis karena beberapa keunggulan *Taplink*, diantaranya:

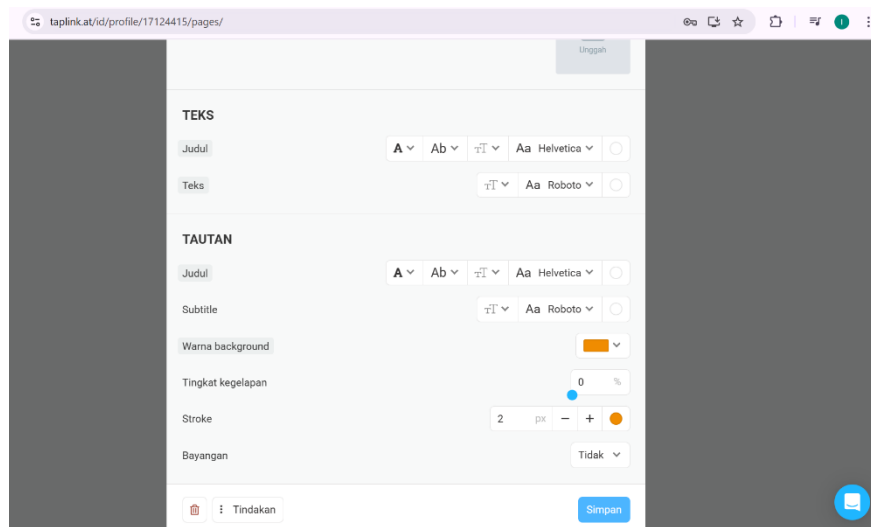
- Tampilan lebih fleksibel, menawarkan control desain yang lebih luas dan dapat dicustomisasi
- Bisa menyertakan berbagai jenis konten, *Taplink* memungkinkan untuk menambahkan foto dan ikon sosial media maupun informasi singkat deskripsi agenda

- Tampilan Antarmuka *Mobile Friendly* dapat diakses melalui *handphone* dan laptop/PC
- Dapat menghubungkan ke banyak platform sekaligus
- Mudah dioperasikan, pembaharuan link dapat dilakukan melalui *handphone* dan laptop/PC

Dalam pembuatan media digital ini, Penulis memastikan media digital distribusi link live streaming memiliki tampilan yang profesional, seragam, dan sejalan dengan identitas visual Lembaga. Proses kegiatan mencakup analisis elemen identitas visual DPR RI, seperti penggunaan logo, font dan warna yang digunakan.



Gambar 11. Tampilan menu pada *Taplink* untuk *custom* desain



Gambar 12. Tampilan proses menentukan warna dan *font* yang akan digunakan

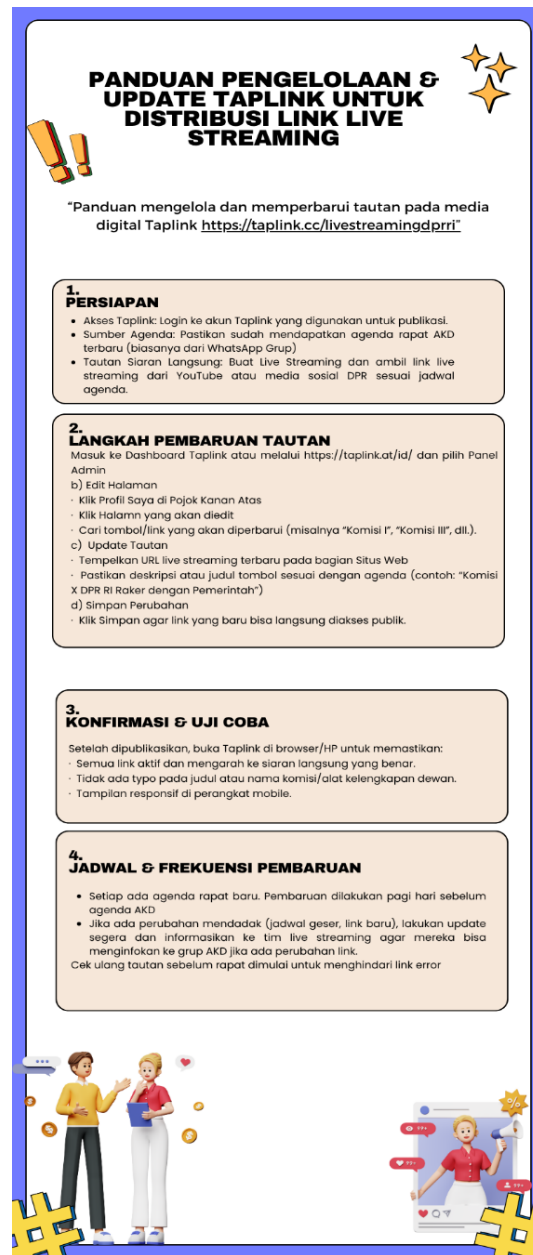
Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Adaptif** karena Penulis menggunakan perkembangan teknologi sesuai kemajuan zaman yaitu media digital untuk mendukung peningkatan kinerja di unit kerja. **Kompeten** karena menerapkan keterampilan digital dalam desain dan manajemen konten. Salah satu wujud dari nilai kompeten adalah mau bekerja keras, berusaha mencari informasi, dan referensi, untuk membuat tampilan media digital

c. Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 September 2025. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah lanjutan setelah media digital distribusi link live streaming AKD dibuat. Tujuannya adalah untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan media tersebut melalui penyusunan panduan sederhana yang dapat digunakan oleh seluruh anggota Tim Live Streaming dalam melakukan pembaruan tautan secara berkala sesuai agenda yang ada. Isi panduan mencakup tata cara memperbarui tautan ketika terdapat agenda rapat baru.

Penyusunan panduan dilakukan dengan bahasa yang lugas dan praktis, agar mudah dipahami oleh seluruh tim. Dengan demikian, setiap anggota Tim Live Streaming memiliki acuan kerja yang sama dalam mengelola media digital distribusi link live streaming secara teratur dan profesional. Adanya panduan ini, harapannya pengelolaan media digital dapat berjalan lebih teratur, efisien, dan berkelanjutan, tanpa bergantung pada individu tertentu.

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Loyal** karena panduan ini menunjukkan bentuk kesetiaan ASN dalam menjaga nama baik dan kredibilitas lembaga DPR RI melalui tata kelola media digital yang profesional, seragam, dan sesuai dengan identitas kelembagaan.



Gambar 13. Panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan link

Kaitannya dengan kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi, keseluruhan kegiatan 2 ini sejalan dengan tugas Subbagian Media Sosial yaitu **melakukan pengelolaan pemberitaan di media sosial.**

3. Sosialisasi dan uji coba

- Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital**

Sebelum melakukan sosialisasi Penulis berkonsultasi dengan atasan yaitu Kasubag Media Sosial mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi. Setelah atasan memberikan izin, kemudian Penulis menyiapkan paparan untuk sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 22 September 2025 di Ruang Rapat Media Cetak dan Media Sosial. Sosialisasi ini dilakukan ke Subbagian Media Sosial. Tujuannya adalah agar seluruh tim mengetahui proses distribusi link live streaming dengan media digital *Taplink*. Khususnya bagi Tim Live Streaming, agar mengetahui cara kerja media digital untuk distribusi link live streaming ini dan terbiasa dengan cara kerja baru. Penulis membagikan form absensi sosialisasi dan meminta peserta sosialisasi mengisikan kehadirannya di form tersebut.



Gambar 14. Konsultasi dengan atasan untuk menentukan jadwal sosialisasi

Penulis memaparkan cara kerja, hingga cara memperbarui tautan setiap harinya atau setiap ada agenda baru. Penulis juga menyampaikan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dengan proses distribusi yang dilakukan sebelumnya. Penulis juga memberikan peserta sosialisasi kesempatan untuk menyampaikan ide dan saran untuk media digital yang sudah dibuat. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan santai serta tidak mengganggu penugasan di Subbagian Media Sosial. Sosialisasi dihadiri oleh 33 staff di Subbagian Media Sosial. Terdapat beberapa staff yang tidak dapat hadir saat sosialisasi diantaranya sedang cuti, ada agenda dinas luar maupun ada penugasan yang sedang dikerjakan.



Gambar 15. Pelaksanaan Sosialisasi

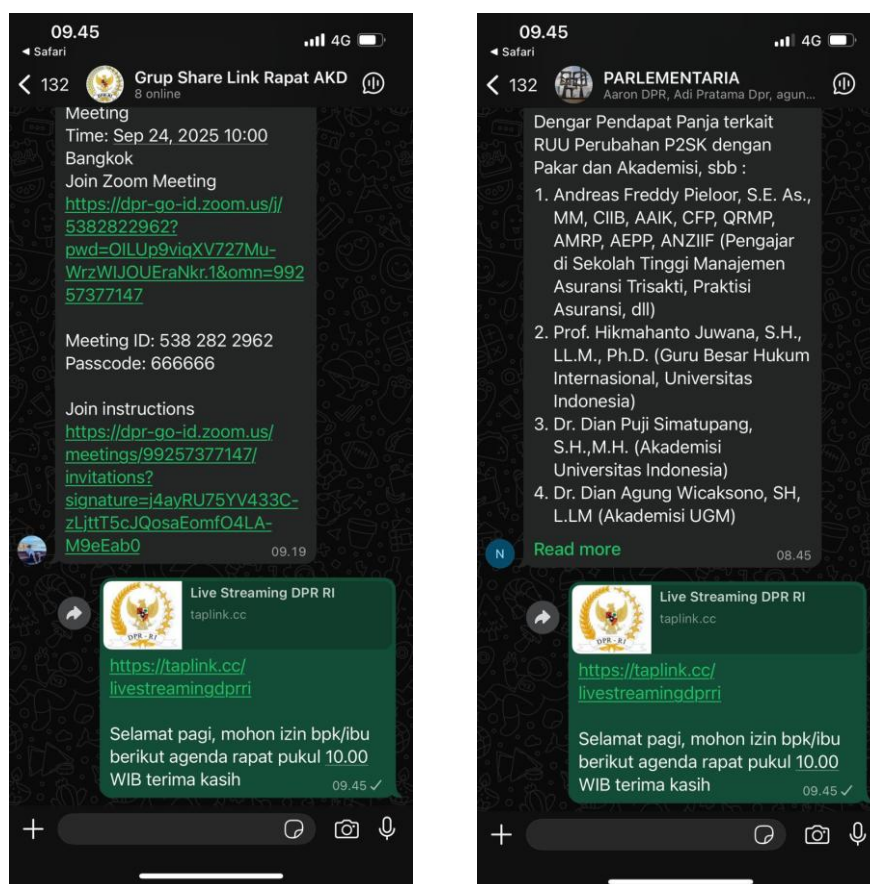
Kegiatan ini mengimplementasikan nilai **Ber-AKHLAK Harmonis** karena mengedepankan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan melakukan sosialisasi atas aktualisasi yang dilakukan agar memudahkan sistem kerja. **Kolaboratif** karena membangun komitmen bersama dengan rekan kerja untuk menggunakan media digital agar memudahkan kerja tim.

b. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link live streaming agenda AKD

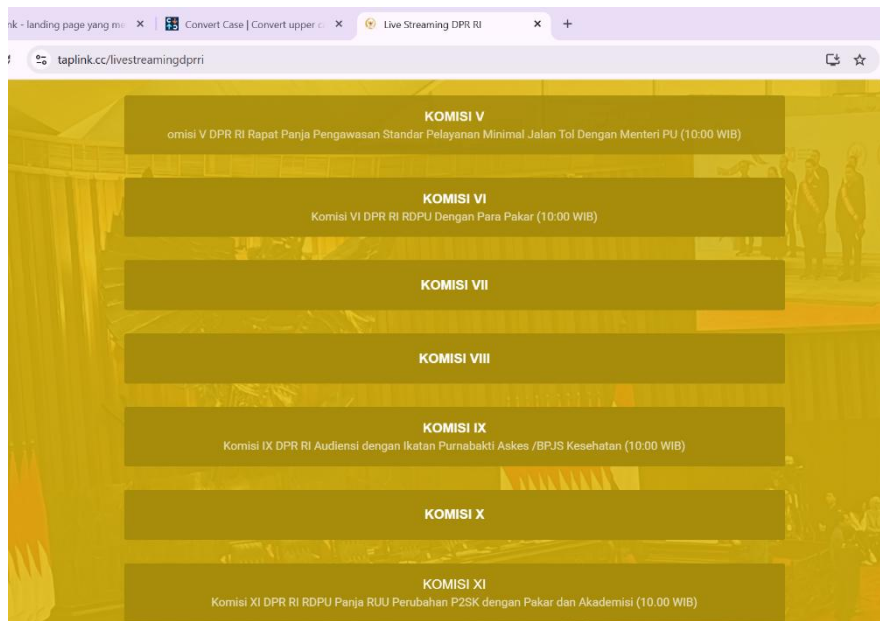
Kegiatan ini dilakukan pada 24-26 September 2025. Tujuannya untuk menguji efektivitas dan kemudahan penggunaan media digital distribusi link live streaming *Taplink* yang telah dirancang sebelumnya sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan AKD DPR RI. Uji coba ini bertujuan memastikan bahwa media tersebut berfungsi dengan baik, mudah diakses, dan benar-benar membantu Tim Live Streaming dalam menyampaikan link live streaming kepada Sekretariat AKD. Pelaksanaan uji coba dimulai dengan mengunggah dan mengatur link live streaming agenda AKD yang sedang berlangsung ke dalam *Taplink* berdasarkan agenda harian. Sesuai arahan mentor, apabila dalam 1 hari padat agenda terdapat agenda dari pagi hingga sore maka, link akan diperbarui 3 kali berdasarkan agenda pagi, siang dan sore kemudian akan dishare ke *WhatsApp* Grup AKD menggunakan *Taplink* tersebut.

Dalam tahap ini juga dilakukan Penulis mengamati respons pengguna mencakup kemudahan menemukan link siaran, kecepatan akses, dan tampilan

antar muka media digital. Sambil melakukan tahap uji coba, Penulis juga tetap terbuka untuk menerima masukan guna melakukan penyempurnaan terhadap media digital yang digunakan. Tim Subbagian Media Sosial turut memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu disempurnakan. Hasil uji coba ini menjadi dasar penting untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan media digital sebelum diimplementasikan secara penuh.



Gambar 16. Uji coba penggunaan *Taplink* untuk distribusi link live streaming



Gambar 17. Tampilan *Taplink* yang digunakan untuk uji coba

Pada halaman Media Digital *Taplink* ditampilkan daftar menu atau tombol interaktif yang mewakili masing-masing AKD. Apabila ada agenda dari AKD tersebut, maka akan tersedia nama agendanya dan pukul berapa agenda akan dilaksanakan sesuai gambar di atas. Setiap tombol menu tersebut langsung terhubung ke kanal *YouTube* resmi AKD masing-masing. Saat pengguna mengklik salah satu menu, mereka akan diarahkan otomatis ke halaman siaran langsung (*live*) atau rekaman terbaru rapat yang sedang berlangsung.

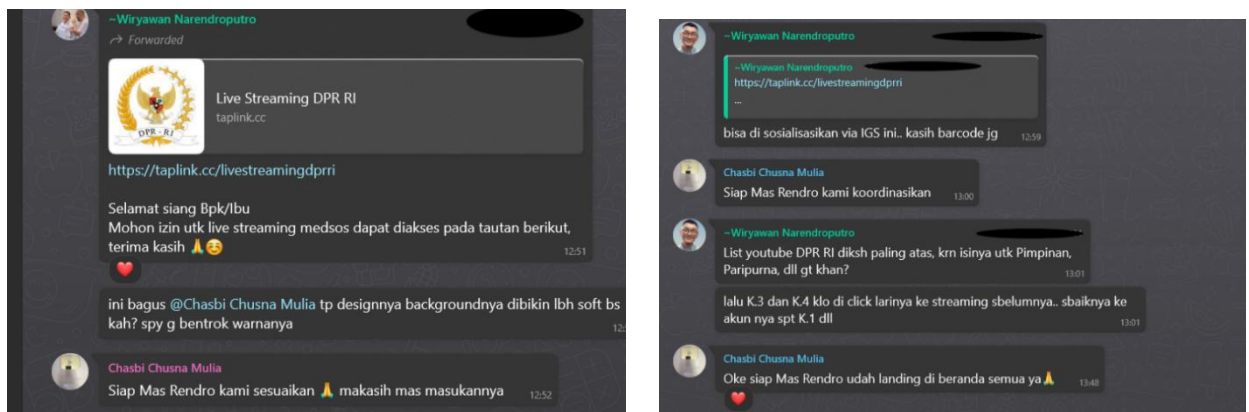
Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Akuntabel** karena proses uji coba didasarkan pada data, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. **Loyal** karena menunjukkan komitmen terhadap misi institusi dan mendukung institusi dalam menjalankan keterbukaan informasi publik.

Kaitannya dengan kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi, keseluruhan kegiatan 3 ini sejalan dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu **melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait.**

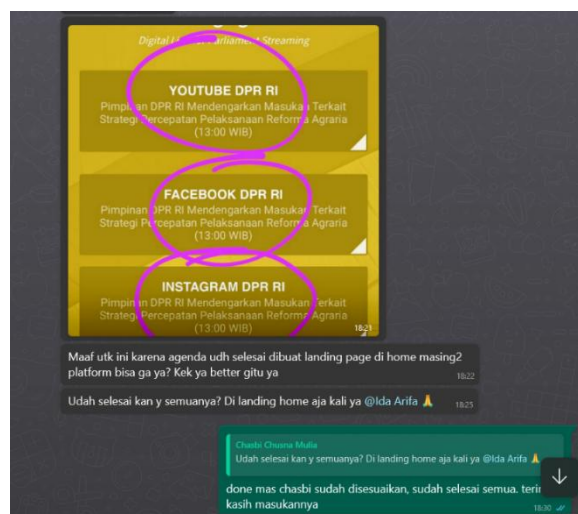
4. Monitoring dan evaluasi

a. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba

Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari tahap uji coba yang sebelumnya dilakukan pada 24 September 2025. Saat uji coba terdapat beberapa masukan baik dari rekan kerja Tim Live Streaming, Mentor maupun dari Kasubag Media Sosial untuk perbaikan kedepannya. Semua saran dan catatan dikumpulkan secara sistematis, saran disampaikan secara lisan dan juga melalui *WhatsApp* Grup. Mentor memberikan masukan jika agenda sudah selesai, maka tombol AKD sebaiknya diarahkan ke *landing page* akun Youtube masing-masing AKD. Kepala Subbagian Media Sosial juga memberikan masukan agar akun utama DPR RI (Youtube, Facebook dan Instagram) tata letaknya berada di paling atas sebelum AKD serta masukan agar desain warna diubah menjadi lebih soft.



Gambar 18. Saran dari Kasubag Media Sosial



Gambar 19. Saran dari Mentor

Penulis juga membuat survei dengan *Google Form* untuk mengukur pencapaian kegiatan aktualisasi. Hasil survei untuk kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar penyempurnaan media digital *Taplink* sebelum tahap finalisasi. Survei juga digunakan untuk mengukur kebermanfaatan implementasi kegiatan optimalisasi media digital untuk distribusi link *live streaming* AKD. Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner ke bagian AKD dan tim Subbagian Media Sosial. Kuesioner tersebut dibagikan mulai tanggal 26 September 2026 dalam bentuk *Google Form* yang berisi 5 pertanyaan pilihan, 1 pertanyaan mengenai kendala serta 1 permintaan saran. Berikut tampilan survei yang dibagikan:

Survey Penggunaan Media Digital D'LINK (Digital Link for Parliament Streaming)

D'LINK (Digital Link for Parliament Streaming) adalah media digital yang menyajikan seluruh link live streaming agenda AKD dalam satu platform terpusat. Cukup satu klik, Anda dapat langsung menemukan semua link live streaming agenda AKD yang disiarkan melalui media sosial DPR RI atau YouTube masing-masing AKD.

Guna mengetahui sejauh mana manfaat dan efektivitas penggunaan D'LINK, memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi survei singkat ini.

Tautan D'LINK : <https://taplink.cc/livestreamingdprri>

Masukan dan saran dari Bapak/Ibu akan sangat membantu dalam penyempurnaan media ini agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal di masa mendatang.

idartfaa@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Silakan mengunjungi Media Digital D'LINK *

☐ Sudah

☐ Belum

Nama *

Your answer

Unit Kerja *

☐ Sekretariat Komisi I

☐ Sekretariat Komisi II

☐ Sekretariat Komisi III

☐ Sekretariat Komisi IV

☐ Sekretariat Komisi V

☐ Sekretariat Komisi VI

☐ Sekretariat Komisi VII

☐ Sekretariat Komisi VIII

☐ Sekretariat Komisi IX

☐ Sekretariat Komisi X

☐ Sekretariat Komisi XI

☐ Sekretariat Komisi XII

☐ Sekretariat Komisi XIII

☐ Sekretariat BALEG

☐ Sekretariat BANGGAR

☐ Sekretariat BKSAP

☐ Sekretariat BAKN

☐ Sekretariat BAM

☐ Other:

Bagaimana tingkat kemudahan dalam menemukan tautan live streaming melalui Media Digital D'LINK? *

☐ Sangat mudah

☐ Cukup mudah

☐ Biasa saja

☐ Cukup sulit

☐ Sangat sulit

Apakah Anda menerima informasi link live streaming agenda AKD tepat waktu melalui Media Digital D'LINK? *

☐ Selalu tepat waktu

☐ Sering tepat waktu

☐ Kadang terlambat

☐ Sering terlambat

☐ Tidak pernah menerima

Bagaimana menurut Anda ketepatan isi link (link aktif dan sesuai agenda)? *

☐ Selalu benar dan berfungsi

☐ Hampir selalu benar (jarang ada error)

☐ Kadang salah/tidak berfungsi

☐ Sering salah/tidak berfungsi

☐ Tidak tahu

Tingkat kepuasan Anda terhadap Media Digital D'LINK sebagai pusat informasi live streaming AKD *

☐ Sangat Puas

☐ Puas

☐ Cukup

☐ Kurang Puas

☐ Tidak Puas

Menurut Anda, apakah Media Digital D'LINK lebih efektif dibandingkan metode distribusi link agenda AKD sebelumnya (Grup WhatsApp)? *

☐ Jauh lebih efektif

☐ Lebih efektif

☐ Sama saja

☐ Kurang efektif

☐ Tidak efektif

Kendala apa yang Anda alami saat menggunakan Media Digital D'LINK? *

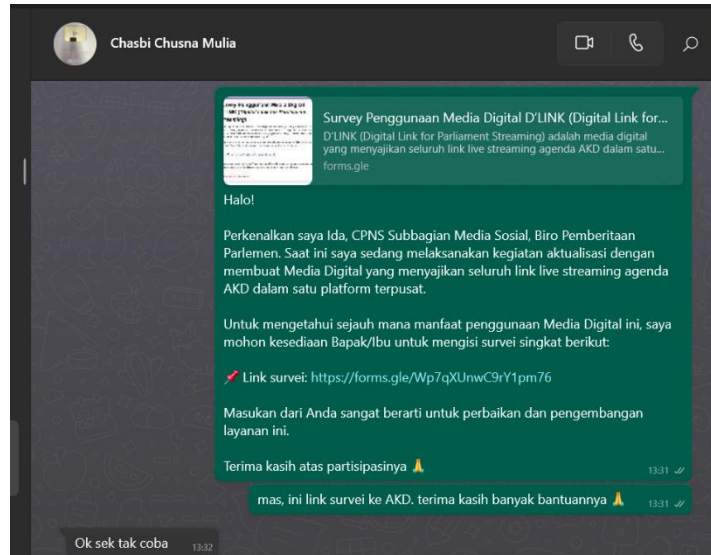
Your answer

Saran/masukan Anda untuk meningkatkan efektivitas distribusi link live streaming melalui Media Digital D'LINK kedepannya. *

Your answer

Gambar 20. Kuesioner dalam bentuk *Google Form*

Berikut link survei yang dibagikan
<https://forms.gle/Wp7qXUnwC9rY1pm76>. Sebelum kuesioner tersebut
dibagikan, Penulis terlebih dahulu meminta persetujuan dari mentor.



Gambar 21. Meminta persetujuan mentor atas survei yang dibuat

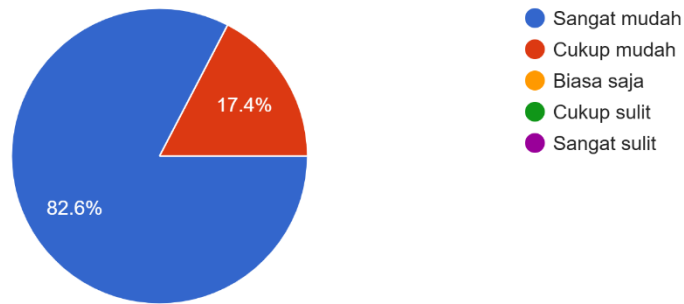
Dari kuesioner yang telah disebar, didapatkan hasil penilaian dari 23
responden terhadap kegiatan aktualisasi. Hasil evaluasi yang didapatkan
dibentuk dalam bentuk laporan. Selain dalam bentuk laporan, kesimpulan hasil
evaluasi dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi hasil survei. Tabel rekapitulasi
terdiri dari dua bentuk, yaitu tabel rekapitulasi dari *Google Form* dan *pie chart*
dalam bentuk persentase.

No	Nama	Unit Kerja	Bagaimana tingkat ke...	Apakah Anda menerima...	Bagaimana menurut Anda keterg...	Tingkat kepuasan Anda...	Menurut Anda, apakah...	Kendala apa yang Anda alami sa...	Saran/masukan Anda untuk meningkatkan ef...
3	Clarissa	Subbag medsos	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Sejauh ini belum ada	Harapannya link ini gampang ditemukan dan i
4	Chus	Masyarakat	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada	Sangat bagus sejalan dengan parlemen mode
5	Dhia	Sekretariat Komisi VII	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada	pertahankan
6	Santy	Sekretariat Komisi X	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Belum ada kendala so far	Pertahankan & tingkatkan
7	Fitria Saifurrahman Nabillah	Sekretariat Komisi VI	Sangat mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Belum menemukan	Sudah oke pertahankan
8	Alyia Putri Susanti	Sekretariat Komisi II	Cukup mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Puas	Jauh lebih efektif	-	Dihargikan Media Digital D'LINK dapat terus i
9	Zafrah Nurrisyiah	Sekretariat Ketua DPR R	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Puas	Lebih efektif	tidak ada	tolong dipromosikan lebih jauh
10	Wanda	Sekretariat Komisi XIII	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Lebih efektif	Sejauh ini tidak ada kendala	Sudah baik
11	Ronald Ramadhan	Subbagian Media Sosial	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada, sudah sangat membantu	semoga semakin membantu dalam proses m
12	Hotma Yirma Thondi	Sekretariat Komisi IV	Cukup mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada kendala	Distribusi telah dilakukan dengan baik, tampil
13	Dwika Setya Hendrawan	Media Sosial	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	belum ditemukan kendala	disalurkan melalui WA blast whatsapp official
14	Aditya Medalliana	Subbagian Medsos	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	kendala sinyal pribadi hp saya aja	sudah oke
15	Marissa Fitria	Sekretariat Komisi I	Sangat mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada kendala berarti dan lancar	Saya rasa sudah efektif dan jelas, mungkin ak
16	Astri Lawrensia	Sekretariat Komisi I	Cukup mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Sejauh ini belum mengalami kendala	Sudah baik dan kendala saat mengaksessnya t
17	Clarissa Aisyah Putri	Medsos - Live Streaming	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada	Sudah sangat membantu dan memudahkan d
18	Wahafir PRAMESTY	Bagian Medsos DPR RI	Sangat mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	tidak ada	belum semua AKD ya?
19	Fahrianza Inami	Subbag Medsos	Sangat mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Puas	Lebih efektif	Koneksi	Agar diperluas untuk mempermudah ak
20	Riga Widyanta, S.I.Kom	Biro Pemberitaan Parle...	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Hampir selalu benar (jarang ada error)	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	belum ada	sudah sangat bagus, semoga kedepannya vis
21	Putri Agustina	Live streaming Medsos	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada	-
22	Joan Imanuella Hanna Pangemanan	Subbagian Medsos	Cukup mudah	Sering tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Puas	Jauh lebih efektif	Belum ada kendala berarti, namun pe	Perlu grup koordinasi khusus agar link live str
23	Riski As Swarna Saputra	Metakos	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Hampir selalu benar (jarang ada error)	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak ada	sangat baik
24	R.Aditya Dwi Julianto Putra, S.Sos.	Sekretariat BALEO	Sangat mudah	Selalu tepat waktu	Selalu benar dan berfungsi	Sangat Puas	Jauh lebih efektif	Tidak Ada	Sudah cukup

Gambar 22. Tabel Rekapitulasi dari *Google Form*

Adapun rincian pertanyaan dan respon dari responden adalah sebagai berikut:

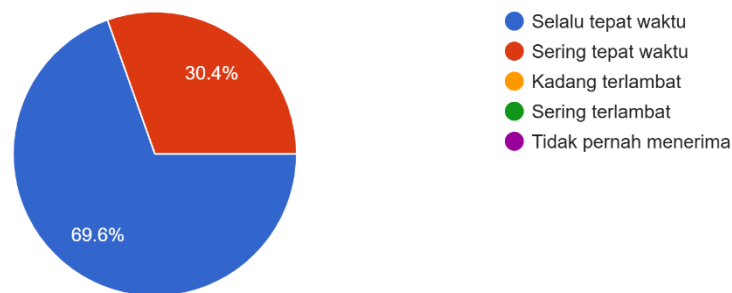
Pertanyaan 1: Bagaimana tingkat kemudahan dalam menemukan tautan live streaming melalui Media Digital D'LINK?



Gambar 23. Hasil Survei Kemudahan penggunaan *Taplink*

Dari 23 responden, sebanyak 19 menyatakan Sangat Mudah menemukan link live streaming melalui *Taplink* dan 4 menilai Cukup Mudah.

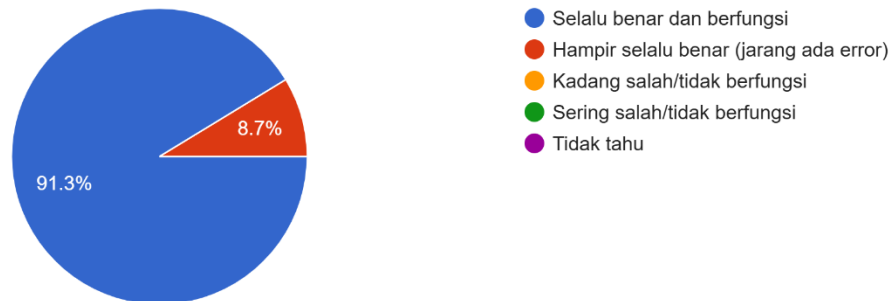
Pertanyaan 2: Apakah Anda menerima informasi link live streaming agenda AKD tepat waktu melalui Media Digital D'LINK?



Gambar 24. Hasil Survei Mengenai Ketepatan Waktu

Untuk ketepatan waktu dalam menerima informasi link live streaming, 16 responden menyatakan Selalu Tepat Waktu dan 7 responden menyatakan Sering Tepat Waktu.

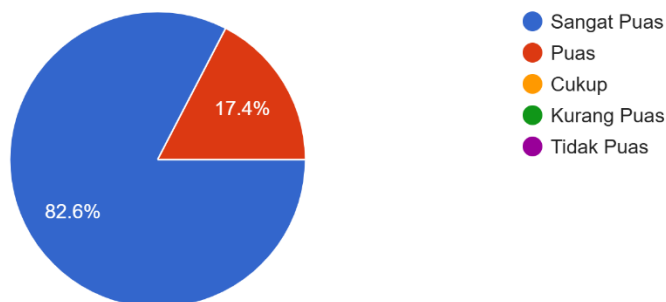
Pertanyaan 3: Bagaimana menurut Anda ketepatan isi link (link aktif dan sesuai agenda)?



Gambar 25. Hasil Survei Mengenai Ketepatan Isi Link

Mengenai ketepatan isi link dengan agenda, 21 responden menyatakan Selalu Benar dan Berfungsi serta 2 responden menyatakan Hampir Selalu benar/ jarang ada *error*.

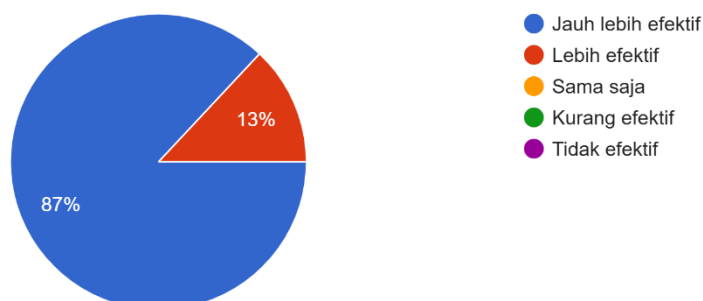
Pertanyaan 4: Tingkat kepuasan Anda terhadap Media Digital D'LINK sebagai pusat informasi live streaming AKD



Gambar 26. Hasil Survei Kepuasan penggunaan *Taplink*

Terdapat 19 responden menyatakan Sangat Puas dengan penggunaan Media Digital Taplink untuk proses distribusi link live streaming AKD dan 4 responden menyatakan Puas.

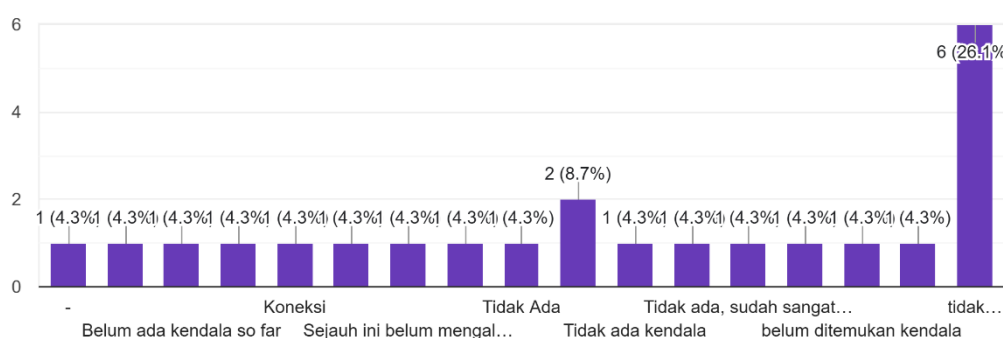
Pertanyaan 5: Menurut Anda, apakah Media Digital D'LINK lebih efektif dibandingkan metode distribusi link agenda AKD sebelumnya (Grup WhatsApp)



Gambar 27. Hasil Survei Efektifitas *Taplink*

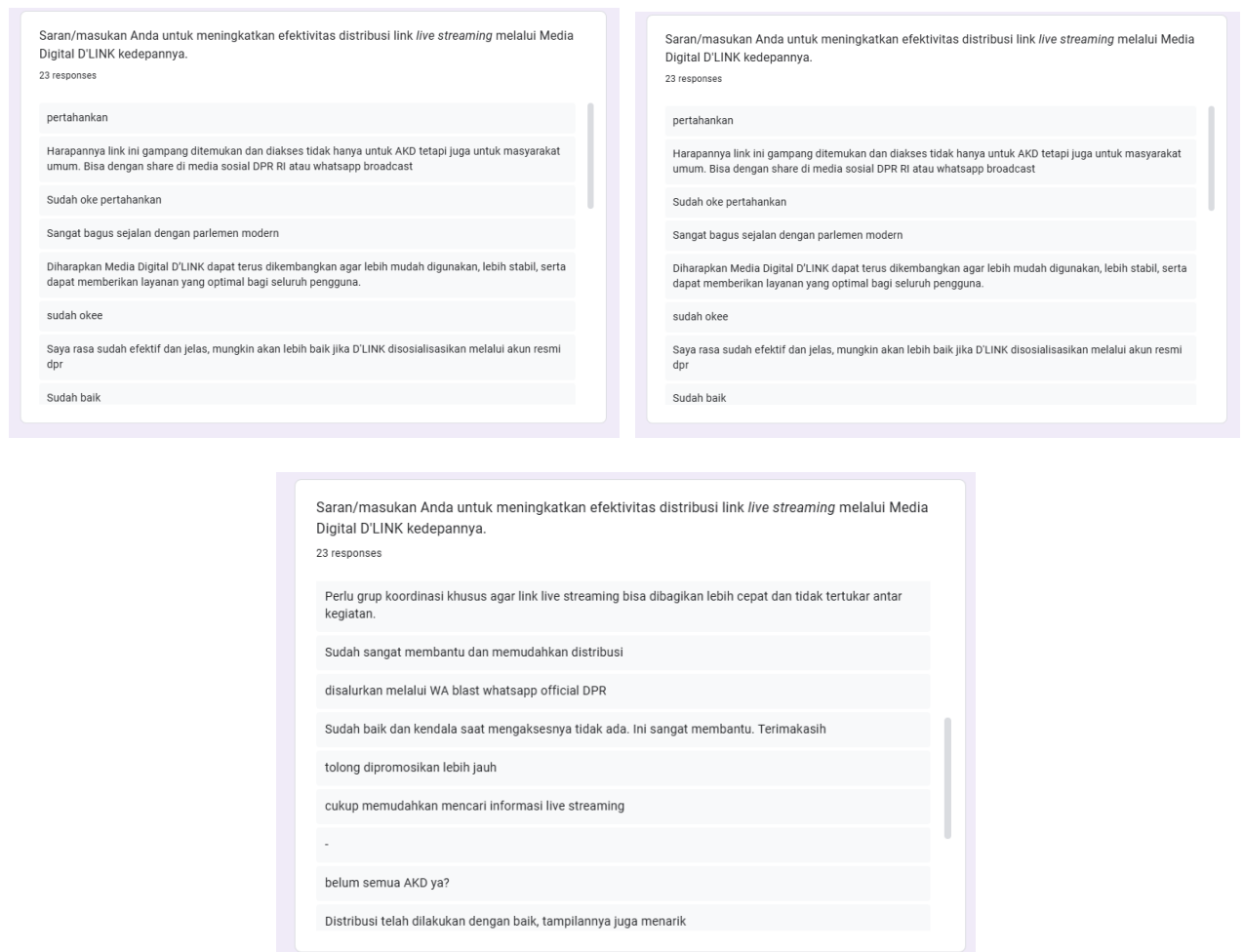
Total 20 responden menyatakan penggunaan Media Digital Taplink Jauh lebih efektif dengan metode distribusi sebelumnya. Dan 3 lainnya menyatakan lebih efektif.

Pertanyaan 6: Kendala apa yang Anda alami saat menggunakan Media Digital D'LINK?



Gambar 28. Hasil Survei Kendala selama penggunaan *Taplink*

Pertanyaan 7: Saran/masukan Anda untuk meningkatkan efektivitas distribusi link *live streaming* melalui Media Digital D'LINK kedepannya.



Gambar 29. Saran dari responden

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *Taplink* sebagai sarana distribusi link *live streaming* agenda AKD berjalan sangat efektif dan diterima dengan baik. Sebagian besar responden menilai *Taplink* lebih mudah, cepat, dan efisien dibanding metode sebelumnya yang bergantung pada Grup *WhatsApp*. Tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi, ditunjukkan oleh mayoritas responden yang memilih kategori *Sangat Mudah*, *Sangat Puas*, dan *Jauh Lebih Efektif*.

Kendala yang muncul relatif kecil dan bersifat teknis, seperti koneksi internet pribadi atau kecepatan akses pada jam sibuk, namun tidak mengganggu fungsi utama media. Selain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner, para responden pun memberikan saran-saran. Mayoritas berharap agar *Taplink* dapat terus disempurnakan dan diperluas jangkauannya, misalnya dengan fitur pencarian, pengelompokan agenda, dan promosi lebih

luas kepada masyarakat agar tidak hanya berguna secara internal, tetapi juga menjadi portal publik yang memudahkan akses siaran langsung DPR RI.

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Berorientasi Pelayanan** dengan membuka ruang perbaikan demi meningkatkan akses publik terhadap informasi DPR RI. **Adaptif**, dengan menjadikan *feedback* sebagai bahan evaluasi Penulis kedepannya.

b. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim

Kegiatan ini dilakukan pada 29 September 2025. Tahapan kegiatan ini merupakan penyempurnaan setelah menerima berbagai masukan saat uji coba. Tujuannya adalah untuk memastikan tampilan dan fungsi Media Digital *Taplink* menjadi lebih baik, mudah diakses, serta konsisten dengan identitas visual dan citra kelembagaan DPR RI. Proses kegiatan diawali dengan menganalisa seluruh saran selama tahap uji coba. Untuk melakukan perbaikan tampilan desain, Penulis mengganti warna sesuai masukan dari Kasubag Media Sosial dan berdiskusi dengan tim desain grafis agar tampilan final sesuai dengan identitas visual dan citra kelembagaan DPR RI. Penulis juga melakukan perubahan font yang digunakan. Setelah revisi selesai, dilakukan peninjauan ulang dengan meminta bantuan rekan di Tim Live Streaming untuk memastikan bahwa hasil perbaikan sudah sesuai dengan harapan dan masukan sebelumnya.



Gambar 30. Penulis melakukan perbaikan dan meminta masukan desain grafis

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Kompeten** karena melakukan analisis hasil evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan dan

dengan kemampuan teknis melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan yang diterima. **Adaptif** karena bersikap antusias untuk menghadapi perubahan setelah evaluasi kegiatan.

Kaitannya dengan kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi, keseluruhan kegiatan 4 ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu **memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI.**

5. Finalisasi

a. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final

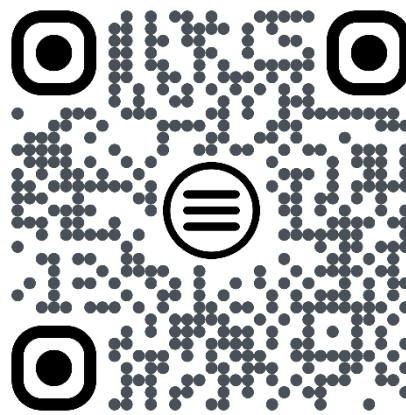
Mulai tanggal 29 September 2025 sudah mulai menggunakan Media Digital *Taplink* final setelah dilakukan revisi atas masukan yang Penulis terima. Kegiatan ini merupakan tahap akhir dari proses pengembangan media digital distribusi link live streaming agenda AKD DPR RI. Setelah melalui tahapan perancangan, uji coba, menerima masukan, dan perbaikan tampilan, kegiatan ini difokuskan pada implementasi penuh media digital yang telah disempurnakan sesuai hasil evaluasi. Setelah penyelesaian revisi akhir, Penulis terlebih dahulu meminta persetujuan dari mentor sebelum media tersebut digunakan untuk mendistribusikan tautan live streaming ke AKD.



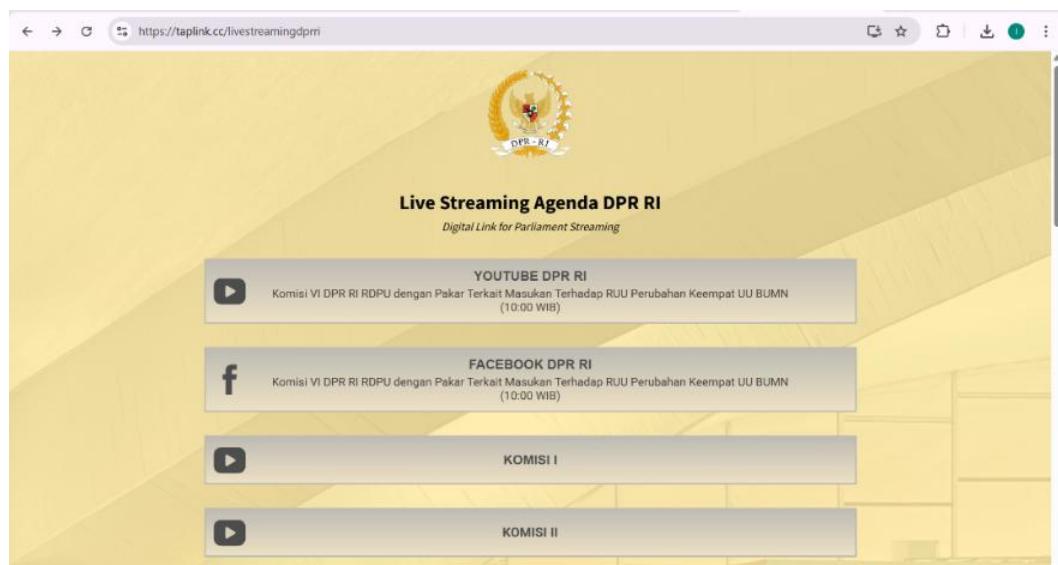
Gambar 31. Penulis melapor kepada mentor jika sudah dilakukan revisi

Rencana awal pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada minggu ketiga bulan Oktober, namun Penulis menyesuaikan dan memperpanjang waktu pelaksanaannya menjadi minggu pertama hingga minggu ketiga bulan Oktober. Penyesuaian ini dilakukan karena pada awal Oktober DPR RI telah memasuki

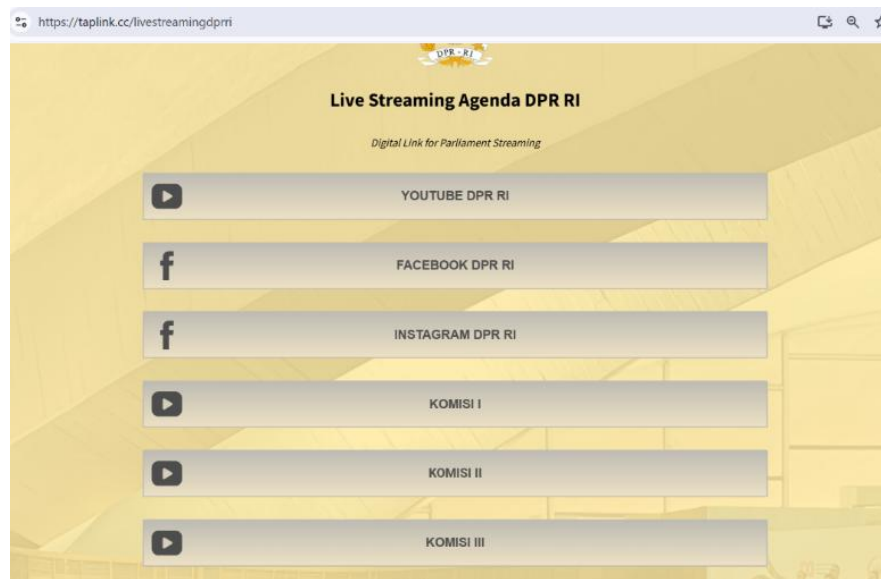
Masa Reses. Mengingat aktualisasi Penulis berkaitan dengan kegiatan *live streaming* agenda AKD, jumlah kegiatan yang disiarkan secara langsung cenderung lebih banyak pada masa sidang dibandingkan masa reses. Oleh karena itu, Penulis memutuskan untuk memaksimalkan seluruh tahapan kegiatan saat masa sidang agar pelaksanaan berjalan lebih optimal. Meskipun demikian, pada masa reses masih terdapat beberapa agenda yang disiarkan secara *live streaming* yakni pada tanggal 3, 15,16 dan 23 Oktober 2025 dan media digital *Taplink* tetap digunakan sebagai sarana distribusi link *live streaming* tersebut. Media Digital *Taplink* Final dapat diakses melalui <https://taplink.cc/livestreamingdpri> atau Kode QR berikut:



Gambar 32. Kode QR *Taplink*



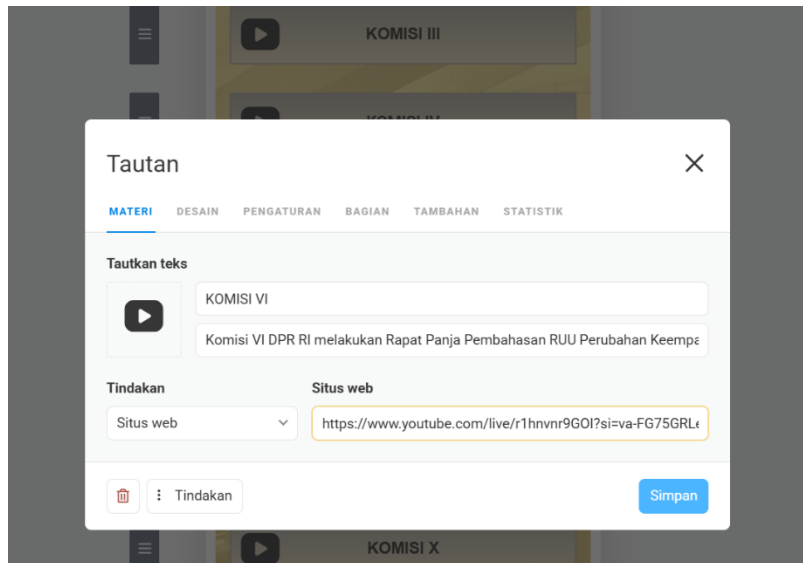
Gambar 33. Tampilan *Taplink* final setelah revisi, saat ada agenda terdapat keterangan judul agenda



Gambar 34. Tampilan saat tidak ada agenda rapat, berisi menu AKD dan jika diklik akan diarahkan ke *landing page* Youtube AKD



Gambar 35. Tampilan jika diakses menggunakan *handphone*



Gambar 36. Tampilan proses pembaruan link dan penambahan deskripsi judul agenda

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai **Ber-AKHLAK Berorientasi Pelayanan** karena implementasi berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa setiap perbaikan diarahkan untuk memberikan kemudahan akses dan pelayanan informasi publik yang lebih baik. **Adaptif** karena menyesuaikan sistem publikasi digital dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan publik.

b. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial

Pada Minggu Ketiga Oktober 2025 Penulis melakukan pengambilan gambar untuk video testimoni terkait pemanfaatan kegiatan aktualisasi yang diberikan oleh Kepala Subbagian Media Sosial, Redaktur Subbagian Media Sosial, Rekan kerja di Subbagian Media Sosial dan Staff di AKD.



Gambar 37. Pengambilan video testimoni Kepala Subbagian Media Sosial



Gambar 38. Pengambilan video testimoni staf Subbagian Media Sosial

Video Testimoni dapat diakses melalui tautan berikut <http://bit.ly/47cYhjK>

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Harmonis** karena memberikan ruang bagi rekan kerja untuk menyampaikan pandangan sehingga menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai dan harmonis. **Kolaboratif** karena melakukan perbaikan bersama rekan kerja untuk keberlanjutan dan peningkatan kinerja lembaga.

c. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi

Kegiatan ini merupakan tahap penutup dari keseluruhan proses aktualisasi yang telah dilaksanakan, yaitu penyusunan laporan dan bahan paparan terkait hasil pembuatan media digital *Taplink* untuk distribusi link live streaming agenda AKD DPR RI di Subbagian Media Sosial. Dalam kegiatan ini, dilakukan pengumpulan seluruh data dan dokumen pendukung, seperti hasil observasi awal, rancangan media digital, dokumentasi uji coba, *feedback* tim, hingga versi akhir media yang telah diimplementasikan. Semua bahan tersebut disusun menjadi laporan aktualisasi, serta kaitannya dengan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan konsep SMART ASN. Dalam penyusunan laporan ini Penulis juga tetap berkonsultasi dengan mentor dan *coach*.



Gambar 39. Konsultasi dengan *Coach*



Gambar 40. Konsultasi dengan Mentor



Gambar 41. Menyusun laporan dan paparan hasil aktualisasi

Selain laporan tertulis, disusun pula bahan paparan dalam bentuk presentasi yang menampilkan alur kegiatan, contoh tampilan media digital, serta data perbandingan efektivitas distribusi link sebelum dan sesudah penggunaan media digital. Bahan paparan ini akan digunakan dalam sesi seminar laporan aktualisasi untuk memaparkan hasil kegiatan di hadapan mentor, *coach*, dan penguji.

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai Ber-AKHLAK **Akuntabel** karena melakukan penyusunan laporan aktualisasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab serta memastikan laporan sesuai dengan kenyataan hasilnya. **Kompeten** karena Penulis berusaha Menyusun laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik.

Kaitannya dengan kontribusi terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi, keseluruhan kegiatan 5 ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu **menyajikan data yang lengkap, akurat dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI.**

C. Stakeholder

Dalam pelaksanaan proses aktualisasi Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link Live Streaming AKD di Subbagian Media Sosial, pihak-pihak yang terlibat diantaranya:

1. Kasubag Media Sosial

Kasubag Media Sosial yakni Wiryawan Narendro Putro, S.Sos. M.A, sebagai atasan langsung yang membawahi Subbagian Media Sosial harus mengetahui kegiatan yang dilakukan di Subbagian Media Sosial.

2. Redaktur Subbagian Media Sosial

Redaktur Subbagian Media Sosial yaitu Singgih Kinanti Rimbani yang memberikan arahan selama di unit kerja dan membantu analisa isu di unit kerja.

3. Mentor sekaligus Koordinator *Live Streaming & Clippers*

Mentor aktualisasi Penulis yakni Chasbi Chusna Mulia sekaligus Koordinator *Live Streaming & Clippers*. Selain memberikan arahan, saran, dan masukan tentang

rancangan aktualisasi yang dibuat oleh Penulis juga banyak memberikan informasi dan membimbing Penulis selama unit kerja *Live Streaming & Clippers*.

4. Tim Subbagian Media Sosial

Dikarenakan proses aktualisasi ini dilakukan di Subbagian Media Sosial khususnya di unit *Live Streaming* sebagai objeknya, maka koordinasi dan diskusi dengan Tim Subbagian Media Sosial sangat dibutuhkan. Tidak hanya unit *Live Streaming* yang mengoperasikan *live streaming* namun Tim Media Sosial secara keseluruhan juga membantu mengoperasikan *live streaming* sehingga optimalisasi media digital ini juga melibatkan Tim Subbagian Media Sosial.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

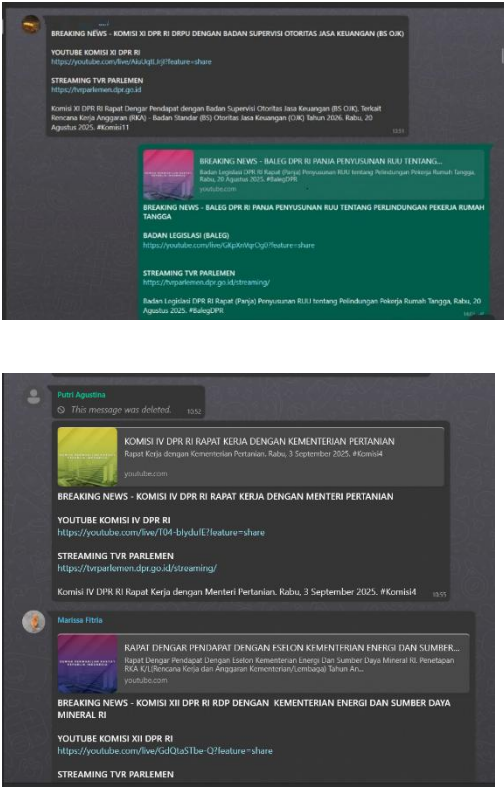
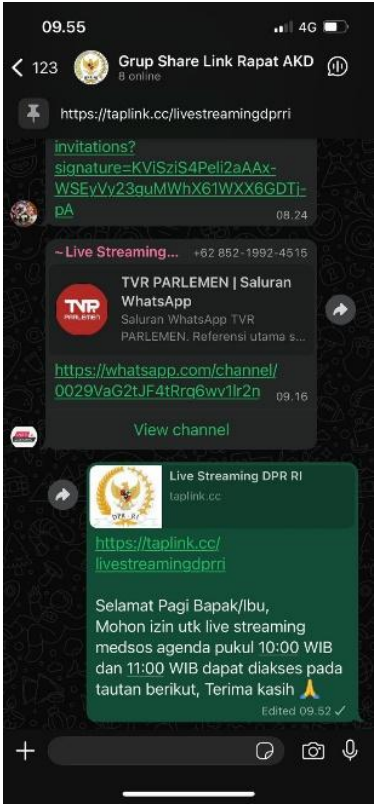
Dalam pelaksanaan aktualisasi di Subbagian Media Sosial DPR RI, terdapat beberapa kendala yang Penulis alami, diantaranya:

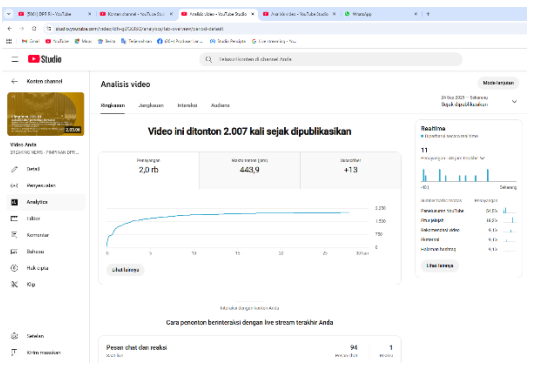
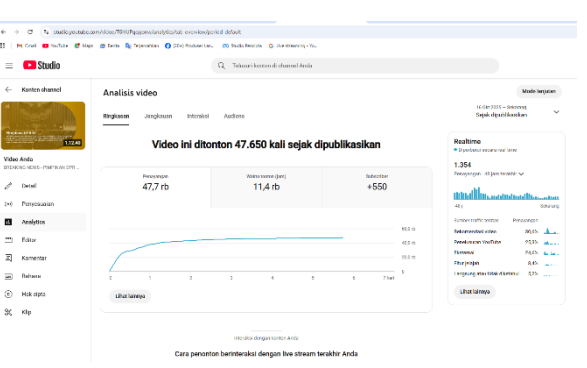
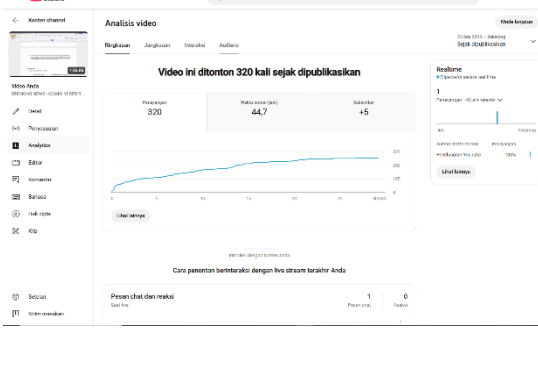
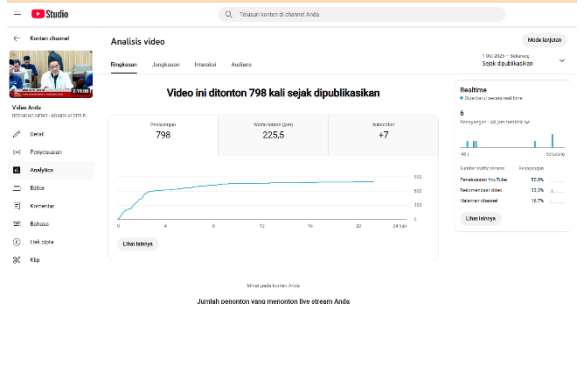
Kendala	Strategi
Penyesuaian jadwal dalam melaksanakan tahapan aktualisasi dan sosialisasi dengan rekan kerja, ataupun dengan atasan karena padatnya agenda Tim Subbagian Media Sosial saat masa sidang.	Melakukan koordinasi baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
Masa Reses, dikarenakan aktualisasi Penulis berhubungan dengan live streaming agenda AKD saat masa sidang maka tahapan aktualisasi dilaksanakan saat masa sidang masih berlangsung. Sebagian besar agenda AKD dilakukan saat masa sidang, saat masa reses jumlah agenda yang ditayangkan live streaming tidak sebanyak saat masa sidang	Memaksimalkan seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan saat masa sidang dan tetap koordinasi dengan mentor.
Keterbatasan pengetahuan tentang platform <i>Taplink</i> dan fitur-fitur yang tersedia.	Mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan platform <i>Taplink</i> internet serta melakukan uji coba mandiri.
Kesulitan menentukan perpaduan warna dan font untuk <i>layout</i> media digital yang selaras dengan identitas visual DPR RI.	Berdiskusi dengan mentor, rekan kerja dan meminta saran tim desain grafis.

Tabel 7. Kendala dan Strategi

E. Analisis Dampak

Sebelumnya proses distribusi link live streaming dilakukan satu persatu sesuai jumlah agenda dalam 1 hari. Setelah aktualisasi ini dilaksanakan, proses distribusi link sudah terpusat menggunakan media digital *Taplink*. Dampak yang terjadi adalah tersebut memudahkan Tim Live Streaming untuk proses distribusi link menjadi lebih efektif dan tidak memakan banyak waktu. Dengan menggunakan media digital *Taplink* ini diharapkan meningkatkan efisiensi kerja terutama bagi Tim *Live Streaming*. Berikut perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan aktualisasi.

No	Sebelum	Sesudah
1		
	Proses distribusi link live streaming ke AKD dilakukan manual satu persatu sesuai dengan agenda.	Saat ini, proses distribusi link sudah menggunakan media digital <i>Taplink</i> link akan diperbaharui setiap hari sesuai agenda, namun penyampaian ke AKD cukup 1 kali dengan link terpusat tidak perlu berkali-kali.

2		
		
	Data <i>Youtube Analytics</i> jumlah penonton live streaming agenda AKD sebelum menggunakan <i>Taplink</i> untuk distribusi link	Data <i>Youtube Analytics</i> jumlah penonton live streaming agenda AKD setelah menggunakan <i>Taplink</i> menunjukkan ada kenaikan jumlah penonton.

Tabel 8. Analisis Dampak

Berdasarkan hasil survei menggunakan formulir online *Google Form* serta testimoni dari pihak terkait, pelaksanaan aktualisasi Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial sangat membantu, lebih efektif dan meningkatkan efisiensi Tim *Live Streaming* dalam melaksanakan tugasnya. Dari sisi internal, kegiatan ini memberikan manfaat langsung pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja tim. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual mengirim tautan satu per satu melalui Grup *WhatsApp* kini dapat dilakukan hanya

melalui satu media terpusat. Hal ini menghemat waktu, tenaga, serta meminimalkan risiko kesalahan.

Sedangkan dari sisi pelayanan publik, optimalisasi media digital ini memberikan manfaat dengan meningkatkan transparansi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Publik kini dapat menemukan seluruh siaran langsung rapat AKD dengan mudah melalui satu tautan, tanpa perlu mencari dari berbagai sumber. Hal ini mendukung prinsip keterbukaan informasi dan partisipasi masyarakat dalam mengawasi proses kerja DPR RI. Luasnya jangkauan masyarakat juga terlihat dari naiknya jumlah penonton live streaming DPR RI.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link Live Streaming AKD di Subbagian Media Sosial”, yang terdiri atas lima kegiatan berjalan dengan baik selama kurang lebih 8 minggu. Dilaksanakan dari Minggu Pertama bulan September hingga Minggu Ketiga bulan Oktober. Melalui serangkaian tahapan, mulai dari Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data, Perancangan dan Persiapan, Sosialisasi dan uji coba, Monitoring dan evaluasi hingga Finalisasi kegiatan ini berhasil menghasilkan output berupa Media Digital *Taplink* untuk proses distribusi link *live streaming* AKD. Media ini menyatukan seluruh tautan live streaming agenda AKD dalam satu pintu akses yang mudah digunakan dan dikelola.

Berdasarkan evaluasi kegiatan aktualisasi, disimpulkan bahwa dengan adanya Media Digital *Taplink* ini mampu mengatasi permasalahan distribusi link yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terpusat. Saat ini, proses pembaruan dan penyebaran link dapat dilakukan dengan lebih cepat, seragam, dan meningkatkan efektivitas kerja internal Tim *Live Streaming*.

Kegiatan ini juga menjadi wadah penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dan prinsip SMART ASN dalam praktik nyata. ASN dituntut untuk Berorientasi Pelayanan dengan menghadirkan inovasi yang bermanfaat bagi publik, Akuntabel dalam setiap tahapan kerja, Kompeten dalam mengelola teknologi digital, Kolaboratif dengan rekan kerja lintas unit, adaptif terhadap perubahan, serta Loyal dalam menjaga nama baik dan citra instansi. Tidak hanya itu, dengan dilaksanakannya kegiatan aktualisasi ini juga mendukung Visi-Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini bukan hanya menghasilkan produk digital, tetapi juga menanamkan semangat transformasi dan inovasi berkelanjutan di lingkungan kerja.

B. SARAN

Diharapkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang menanamkan nilai-nilai dasar, peran, dan kedudukan ASN ini dapat memberikan manfaat nyata bagi Subbagian Media Sosial DPR RI. Harapan Penulis media digital ini dapat terus berkembang sebagai sarana inovatif dalam pelayanan informasi publik DPR RI. Selain memperkuat transparansi dan profesionalitas kelembagaan, keberlanjutannya juga menjadi dapat contoh nyata kontribusi ASN dalam mewujudkan transformasi digital pemerintahan yang efektif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2024 Tentang Jabatan Pelaksana Aparatur Sipil Negara. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/>

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/jdih/>

Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2394 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Analisis Jabatan dan Beban Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/jdih/>

Laporan Kinerja Biro Pemberitaan Parlemen Tahun 2024. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id/setjen/>

LAMPIRAN

**FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN MENTOR
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS 2025**

Nama Peserta : Ida Arifatul Khusna
NIP : 199606252025062002
Unit Kerja : Subbagian Media Sosial
Isu Kegiatan : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial (D'LINK)
Nama Mentor : Chasbi Chusna Mulia

Kegiatan 1 : Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. .Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif 2. .Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya Tim <i>Live Streaming</i> 3. . Mengumpulkan data pola distribusi link <i>live streaming</i> yang selama ini dilakukan Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Catatan berisi hasil diskusi dan informasi mengenai kebutuhan tim. 2. Data/pemetaan cara distribusi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Nilai Dasar ASN: Harmonis: Diskusi dengan Mentor dan rekan Subbagian Media Sosial karena menghargai setiap orang apapun latar belakangnya dan menjalin hubungan baik dengan rekan kerja. Adaptif: Bersikap proaktif dalam menyampaikan ide dan gagasan kepada mentor serta cepat menyesuaikan diri jika terdapat perubahan yang harus dilakukan Kolaboratif: Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Berorientasi Pelayanan: Bentuk komitmen untuk memahami kebutuhan sehingga media yang direncanakan nantinya bisa memberikan manfaat optimal bagi unit kerja.	Sebaiknya Media Digital yang dibuat untuk distribusi link live streaming didesain berdasarkan jumlah AKD saja bukan berdasarkan agenda harian agar memudahkan dalam pencarian agenda masing-masing AKD dalam 1 hari Tambahkan menu yang mengarahkan ke streaming TVR Parlemen	

Loyal: ASN menunjukkan loyalitas pada organisasi, karena mencari data untuk berusaha memperbaiki sistem kerja agar lebih efektif mendukung pelaksanaan tugas. Manajemen ASN: Akuntabilitas, Keadilan dan Kesetaraan, SMART ASN: Profesionalisme, Integritas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sejalan dengan tugas Bagian Media Cetak dan Media Sosial yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pemberitaan media cetak, website, media sosial, dan analisis media. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Harmonis, Adaptif, Kolaboratif, Berorientasi Pelayanan, Loyal		
---	--	--

Kegiatan 2: Perancangan dan Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Membuat rancangan media 2. Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI 3. Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Draft halaman media digital yang digunakan 2. Tampilan visual halaman yang sesuai dengan branding DPR 3. Draft panduan sederhana Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Nilai Dasar ASN: Berorientasi Pelayanan: Menyusun tampilan sehingga lebih efektif dan memudahkan pihak-pihak yang mengakses media. Adaptif: Menggunakan perkembangan teknologi sesuai kemajuan zaman untuk mendukung peningkatan kinerja. Kompeten: Menerapkan keterampilan digital dalam desain dan manajemen konten.	Lanjutkan	

Loyal: Rela mendedikasikan waktu untuk Menyusun platform distribusi link <i>live streaming</i> terpusat sehingga sistem kerja lebih efektif dan efisien Manajemen ASN: Profesionalitas, Netralitas, Keterpaduan SMART ASN: <i>Entrepreneurship</i>, IT & Bahasa Asing, Nasionalisme Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sejalan dengan tugas Subbagian Media Sosial yaitu melakukan pengelolaan pemberitaan di media sosial. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kompeten, Loyal		
--	--	--

Kegiatan 3 : Sosialisasi dan Uji Coba

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital 2. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link <i>live streaming</i> agenda AKD Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Media digital yang sudah siap digunakan untuk publikasi link <i>live streaming</i> secara terpusat Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Nilai Dasar ASN: Harmonis: Mengedepankan komunikasi yang baik dengan rekan kerja. Kolaboratif: Membangun komitmen bersama dengan rekan kerja. Akuntabel: Proses uji coba didasarkan pada data, dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Loyal : Menunjukkan komitmen terhadap misi institusi dan mendukung institusi dalam menjalankan keterbukaan informasi publik. Manajemen ASN: Keterbukaan, Efektif dan Efisien, Kepastian Hukum	Lanjutkan	

SMART ASN: <i>Networking, Hospitality, Profesionalisme, Wawasan Global</i> Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan aktualisasi ini sejalan dengan tugas dan fungsi Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database output/media elektronik unit kerja terkait. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Harmonis, Kolaboratif, Akuntabel, Loyal		
---	--	--

Kegiatan 4: Monitoring dan Evaluasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba 2. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Daftar masukan/perbaikan untuk peningkatan tampilan dan manajemen link 2. Adanya hasil pencapaian dalam penerapan media digital untuk distribusi link <i>live streaming</i> Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Nilai Dasar ASN: Berorientasi Pelayanan: Melakukan evaluasi serta mencari cara untuk terus melakukan perbaikan demi sistem yang lebih baik. Akuntabel: Mencatat hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan jujur Kompeten: Melakukan analisis hasil evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan. Adaptif: Bersikap antusias untuk menghadapi perubahan setelah evaluasi kegiatan Manajemen ASN: Proporsionalitas, Profesionalisme SMART ASN: <i>Hospitality, Profesionalisme</i>	Apabila agenda sudah selesai, maka tombol AKD sebaiknya diarahkan ke <i>landing page</i> akun Youtube masing-masing AKD.	

Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI Penguatan Nilai BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif		
---	--	--

Kegiatan 5: Finalisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: 1. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final 2. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial 3. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi Output kegiatan terhadap pemecahan isu: 1. Sistem publikasi digital final yang lebih efisien 2. Adanya testimoni dari Subbagian Media Sosial 3. Laporan pelaksanaan aktualisasi dan Paparan hasil aktualisasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan: Nilai Dasar ASN: Berorientasi Pelayanan: Implementasi berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa setiap perbaikan diarahkan untuk memberikan kemudahan akses dan pelayanan informasi publik yang lebih baik. Adaptif: Menyesuaikan sistem publikasi digital dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan publik. Harmonis: Memberikan ruang bagi rekan kerja untuk menyampaikan pandangan menumbuhkan suasana kerja yang saling menghargai dan harmonis. Kolaboratif: Melakukan perbaikan bersama rekan kerja untuk keberlanjutan dan peningkatan kinerja lembaga. Akuntabel: Melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi dengan cermat dan penuh tanggung jawab. Laporan sesuai dengan kenyataan hasilnya. Kompeten: Melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik.	Lanjutkan	

Manajemen ASN: Keterbukaan, Netralitas, Akuntabilitas SMART ASN: IT dan Bahasa Asing, <i>Networking</i>, Profesionalisme Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Penyusunan laporan aktualisasi ini sejalan dengan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu menyajikan data yang lengkap, akurat dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan DPR RI. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Harmonis, Kolaboratif, Akuntabel, Kompeten		
---	--	--



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN *COACH*
RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN TAHUN 2025

Nama : Ida Arifatul Khusna
 Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI
 NIP : 199606252025062002

Nama *Coach* : Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.

No	Tanggal Bimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Bimbingan	Tanda Tangan <i>Coach</i>
1	12 September 2025	Penyampaian Laporan Aktualisasi Minggu Ke-1	Tatap Muka 	Lanjutkan	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

2	25 September 2025	Penyampaian Laporan Aktualisasi Minggu Ke-2 dan Konsultasi mengenai sosialisasi dan pembuatan survey	Tatap Muka 	Memberikan masukan sebaiknya ada survey ke AKD	
3	09 Oktober 2025	Penyampaian Laporan Aktualisasi Minggu Ke-3 dan Konsultasi mengenai evaluasi dari atasan	Tatap Muka 	Lanjutkan	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
 JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

4	23 Oktober 2025	Penyampaian Laporan Aktualisasi Minggu Ke-4 dan Konsultasi mengenai video testimoni	WhatsApp	Masukan mentor video testimoni harus spesifik, menjelaskan manfaat dari aktualisasi yang diangkat Penulis	
---	-----------------	---	----------	---	---

Formulir Alat Bantu Mentoring Pelaksanaan Rencana Aksi Bela Negara

LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA

Angkatan : XVI

Nama : Ida Arifatul Khusna

Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

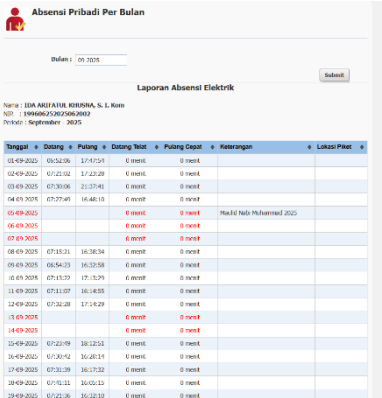
Nama Mentor : Chasbi Chusna Mulia

Jabatan Mentor : Pengadministrasi Perkantoran

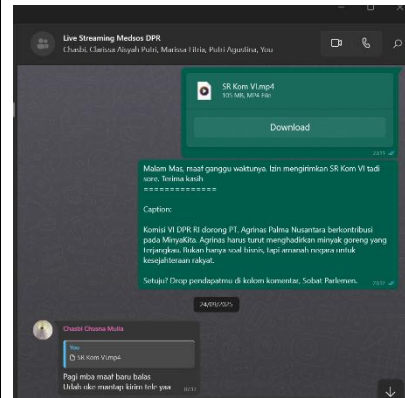
Nilai dari Mentor : 91

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a. Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	Membuang sampah pada tempatnya	Di semua tempat	Setiap Saat		

			Menanam pohon dan merawat tanaman di pekarangan rumah untuk menjaga kesuburan tanah	Lingkungan tempat tinggal	Fleksibel		
		b. Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	Memakai Batik	Lingkungan Setjen DPR RI	Setiap Hari Jum'at		

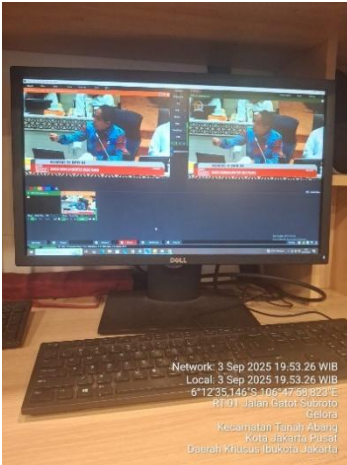
			Membeli Produk Lokal atau Produk UMKM	Di semua tempat	Fleksibel		
2	Sadar Berbangsa dan Bernegara	a. Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negaranya	Menaati tata tertib di lingkungan kerja dengan datang tepat waktu	Lingkungan Setjen DPR RI	Setiap Hari		

			Menaati aturan lalu lintas, Menggunakan helm ketika berkendara motor	Semua Tempat	Setiap Saat		
		b. Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	Menyebarkan informasi positif yang akurat melalui sosial media pribadi	Lingkungan Masyarakat	Setiap Saat		

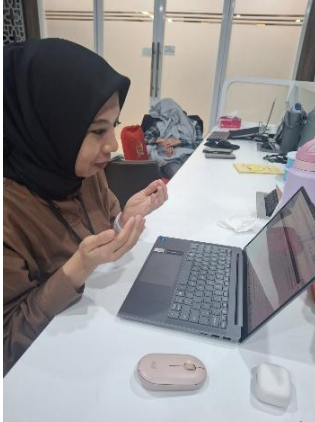
			Melaporkan dan memblokir konten yang berpotensi menyebarkan perpecahan, isu radikal, atau hoaks	Lingkungan Masyarakat	Setiap Saat		
3	Setia Pada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	a. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Mengucapkan "tolong", "maaf", dan "terima kasih" sebagai pengamalan Sila Ke 2	Di semua tempat	Setiap Saat		

			Tidak boros dalam menggunakan air dan listrik agar tidak merugikan orang lain pengamalan sila kelima	Di semua tempat	Setiap Saat		
		b. Paham nilai-nilai dalam Pancasila	Mengantri dengan tertib	Di semua tempat	Setiap Saat		

			Berbagi makanan dengan teman	Di semua tempat	Fleksibel		
4	Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	a. Bersedia mengorbankan Waktu, tenaga dan pikiran untuk kemajuan bangsa dan negara	Sedekah membantu yang membutuhkan	Di semua tempat	Fleksibel	Terima kasih! Donasimu telah diterima dan akan segera salurkan Tanggal Metode pembayaran ID donasi Status 18 Oktober 2025 - 23:21 QRIS #219011649 Berhasil  Selamatkan Yatim & Dhuafa dari Ancaman Gizi Buruk Sahabat Yatim Donasi lagi Total donasi Nominal donasi	

			Bekerja secara profesional dan berintegritas	Lingkungan Masyarakat	Setiap Hari		
		b. Yakin dan percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negaranya tidak sia-sia	Bersedia bekerja lembur jika ditugaskan pada agenda mendadak atau sesuai jadwal tim lembur yang sudah dibagi	Lingkungan Setjen DPR RI	Setiap Hari		

			Mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan skill dan mendukung produktivitas dalam pekerjaan	Lingkungan Setjen DPR RI	Fleksibel		
5	Mempunyai Kemampuan Awal Bela Negara	a. Senantiasa menjaga kesehatannya	Mengonsumsi makanan sehat dan mengurangi konsumsi gula	Di semua tempat	Setiap Saat		

			Rutin minum vitamin agar tetap sehat dan prima	Di semua tempat	Setiap Saat		
		b. Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa.	Selalu berdoa sebelum memulai aktivitas	Di semua tempat	Setiap Saat		

			Melaksanakan sholat 5 waktu	Di semua tempat	Setiap Saat		
--	--	--	--------------------------------	--------------------	----------------	---	---



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 1

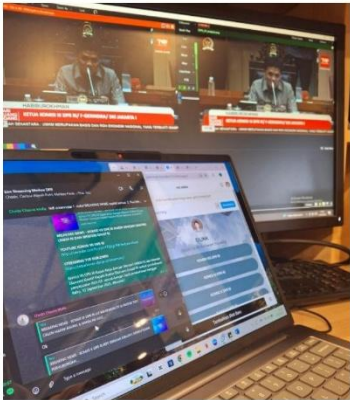
Nama : Ida Arifatul Khusna
 NIP : 199606252025062002
 Unit Kerja : Subbagian Media Sosial DPR RI
 Isu : Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform
 Gagasan : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial

No.	Kegiatan	Bukti Dukung
1	Identifikasi kebutuhan dan pengumpulan data	
	a. Konsultasi dengan mentor mengenai teknis pelaksanaan gagasan kreatif	
	b. Diskusi dengan rekan-rekan Subbagian Media Sosial khususnya Tim <i>Live Streaming</i>	



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	c. Mengumpulkan data pola distribusi link <i>live streaming</i> yang selama ini dilakukan	
--	---	--

Jakarta, 11 September 2025

Coach

Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.
NIP. 199010032018011002

Mengetahui,
Mentor

Chasbi Chusna Mulia
NIP. 199004212025211036

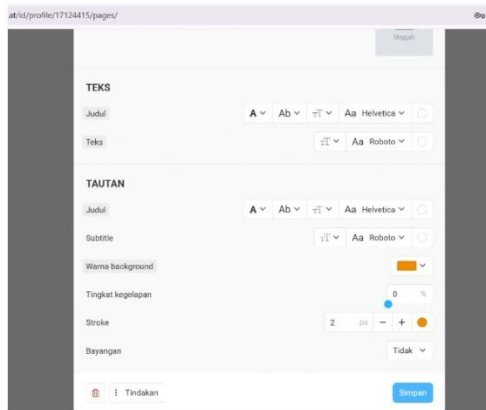
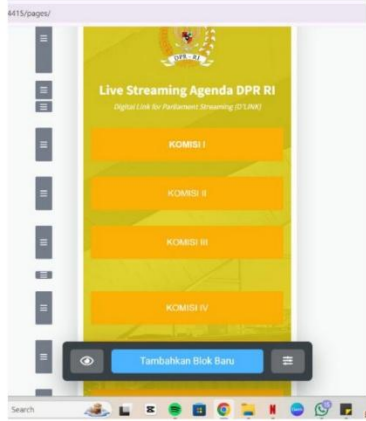


SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke- 2

Nama : Ida Arifatul Khusna
 NIP : 199606252025062002
 Unit Kerja : Subbagian Media Sosial DPR RI
 Isu : Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform
 Gagasan : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial

No.	Kegiatan	Bukti Dukung
1	Perancangan dan Persiapan	
	a. Membuat rancangan media	
	b. Mendesain tampilan agar konsisten dengan identitas visual DPR RI	



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

c. Menyusun panduan sederhana untuk pengelolaan dan pembaruan tautan	<u>Akses Panduan</u>
---	---

Jakarta, 25 September 2025

Coach

Mengetahui,
Mentor

Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.
NIP. 199010032018011002

Chasbi Chusna Mulia
NIP. 199004212025211036



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke-3

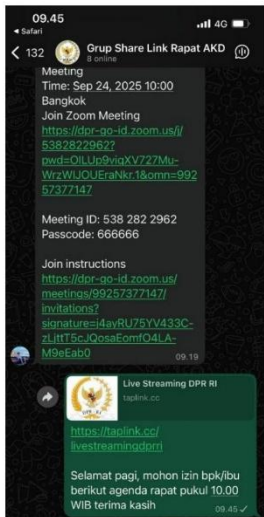
Nama : Ida Arifatul Khusna
NIP : 199606252025062002
Unit Kerja : Subbagian Media Sosial DPR RI
Isu : Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform
Gagasan : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial

No.	Kegiatan	Bukti Dukung
1	Sosialisasi dan uji coba	
	a. Sosialisasi kepada Subbagian Media Sosial mengenai penggunaan media digital	<u>Akses Evidence Sosialisasi</u> 



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
 TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

b. Uji coba penggunaan media digital untuk distribusi link <i>live streaming</i> agenda AKD	https://taplink.cc/livestreamingdpri 
--	--

Jakarta, 09 Oktober 2025

Coach

Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.
 NIP. 199010032018011002

Mengetahui,
 Mentor

Chasbi Chusna Mulia
 NIP. 199004212025211036



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Perkembangan Aktualisasi Minggu Ke-4

Nama : Ida Arifatul Khusna
NIP : 199606252025062002
Unit Kerja : Subbagian Media Sosial DPR RI
Isu : Informasi link *Live Streaming* Alat Kelengkapan Dewan (AKD) belum terintegrasi dalam satu platform
Gagasan : Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial

No.	Kegiatan	Bukti Dukung
1	Monitoring dan evaluasi a. Menerima masukan dari tim atas hasil uji coba	  



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

	b. Melakukan evaluasi dan perbaikan tampilan sesuai masukan dari tim	
2	Finalisasi	
	a. Implementasi media digital sesuai hasil evaluasi yang sudah final	
	b. Testimoni rekan kerja di Subbagian Media Sosial	<u>Akses Video Testimoni</u> 



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

c. Penyusunan laporan dan bahan paparan hasil aktualisasi	
---	--

Jakarta, 23 Oktober 2025

Coach

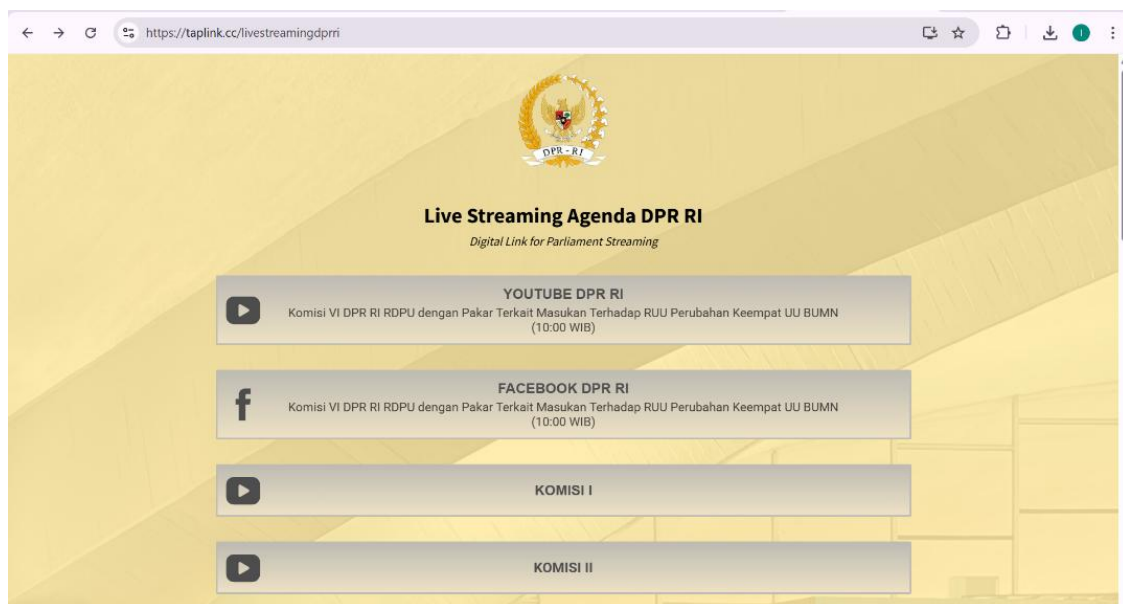
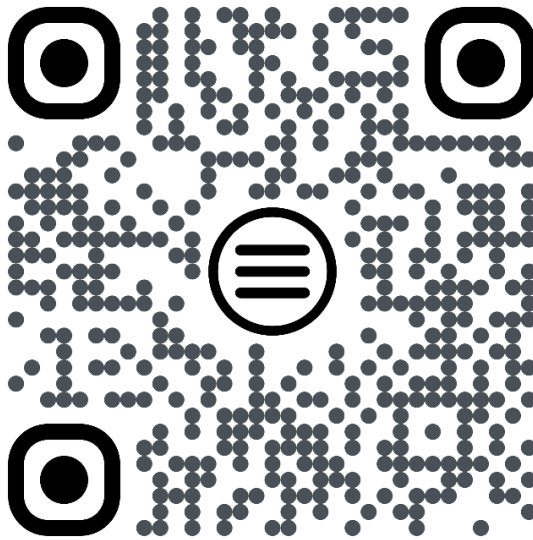
Mengetahui,
Mentor

Indra Cakra Buana, S.A.P., M.Si.
NIP. 199010032018011002

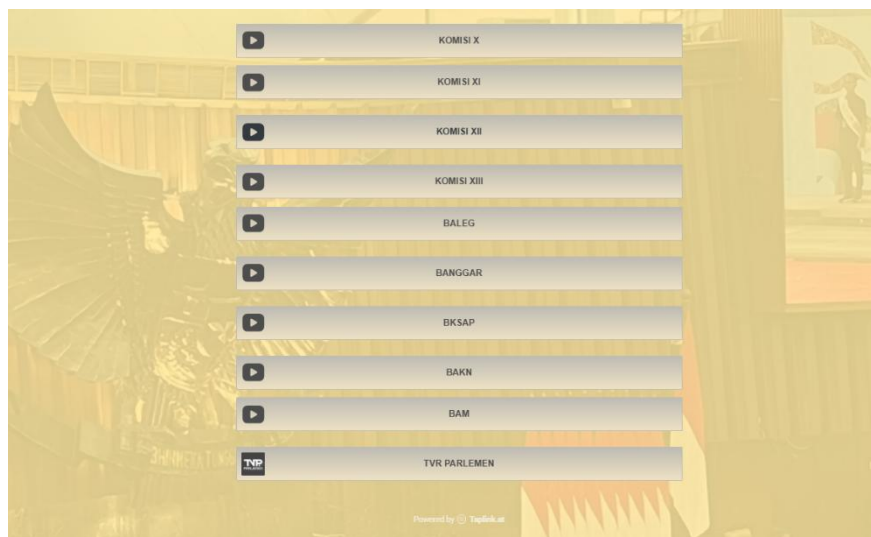
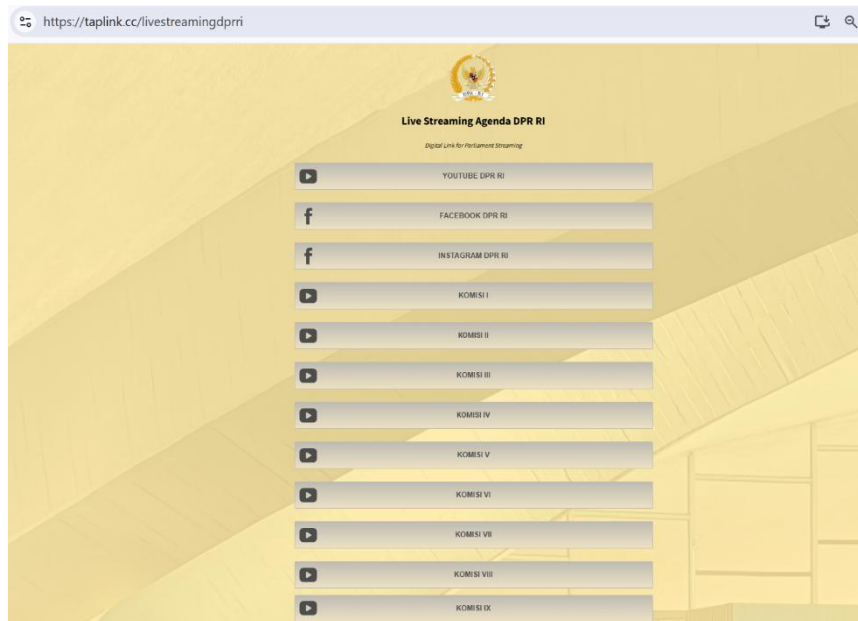
Chasbi Chusna Mulia
NIP. 199004212025211036

TAMPILAN *TAPLINK* FINAL SETELAH REVISI (SAAT ADA AGENDA)

<https://taplink.cc/livestreamingdprri>



TAMPILAN *TAPLINK* FINAL SETELAH REVISI (SAAT TIDAK ADA AGENDA)



PANDUAN SINGKAT PENGELOLAAN DAN PEMBARUAN TAUTAN



PANDUAN PENGELOLAAN & UPDATE TAPLINK UNTUK DISTRIBUSI LINK LIVE STREAMING

"Panduan mengelola dan memperbarui tautan pada media digital Taplink <https://taplink.cc/livestreamingdprri>"

1. PERSIAPAN

- Akses Taplink: Login ke akun Taplink yang digunakan untuk publikasi.
- Sumber Agenda: Pastikan sudah mendapatkan agenda rapat AKD terbaru (biasanya dari WhatsApp Grup)
- Tautan Siaran Langsung: Buat Live Streaming dan ambil link live streaming dari YouTube atau media sosial DPR sesuai jadwal agenda.

2. LANGKAH PEMBARUAN TAUTAN

Masuk ke Dashboard Taplink atau melalui <https://taplink.at/id/> dan pilih Panel Admin

b) Edit Halaman

- Klik Profil Saya di Pojok Kanan Atas
- Klik Halaman yang akan diedit
- Cari tombol/link yang akan diperbarui (misalnya "Komisi I", "Komisi III", dll).

c) Update Tautan

- Tempelkan URL live streaming terbaru pada bagian Situs Web
- Pastikan deskripsi atau judul tombol sesuai dengan agenda (contoh: "Komisi X DPR RI Raker dengan Pemerintah")

d) Simpan Perubahan

- Klik Simpan agar link yang baru bisa langsung diakses publik.

3. KONFIRMASI & UJI COBA

Setelah dipublikasikan, buka Taplink di browser/HP untuk memastikan:

- Semua link aktif dan mengarah ke siaran langsung yang benar.
- Tidak ada typo pada judul atau nama komisi/alat kelengkapan dewan.
- Tampilan responsif di perangkat mobile.

4. JADWAL & FREKUENSI PEMBARUAN

- Setiap ada agenda rapat baru. Pembaruan dilakukan pagi hari sebelum agenda AKD
- Jika ada perubahan mendadak (jadwal geser, link baru), lakukan update segera dan informasikan ke tim live streaming agar mereka bisa menginfokan ke grup AKD jika ada perubahan link.

Cek ulang tautan sebelum rapat dimulai untuk menghindari link error



Laporan Kegiatan Sosialisasi Kegiatan Aktualisasi "Optimalisasi Media Digital untuk Distribusi Link *Live Streaming* AKD di Subbagian Media Sosial (D'LINK)"

Hari,Tanggal : 22 September 2025
Waktu : 14:00 – 15:00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Media Cetak dan Media Sosial DPR RI
Acara : Sosialisasi Penggunaan Taplink untuk Distribusi Link Live Streaming
Hadir : 33 orang

A. Pendahuluan

Sosialisasi dimulai pada pukul 14:00 WIB di Ruang Rapat Media Cetak dan Media Sosial DPR RI. Sosialisasi dihadiri oleh 33 staff di Subbagian Media Sosial termasuk Kasubag Media Sosial yakni Bapak Wiryawan Narendro Putro, S.Sos. M.A. Terdapat beberapa staff yang tidak dapat hadir saat sosialisasi diantaranya sedang cuti, ada agenda dinas luar dan sedang mendapatkan penugasan.

B. Pembahasan

1. Sosialisasi dibuka dengan menyampaikan judul rancangan kegiatan aktualisasi yang dikerjakan oleh Penulis sebagai syarat Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025. Selanjutnya, Penulis memaparkan kegiatan aktualisasi optimalisasi media digital untuk distribusi link *live streaming* AKD di Subbagian Media Sosial. Dalam pemaparannya, Penulis mempresentasikan tampilan media digital *Taplink* yang digunakan untuk distribusi link live streaming.
2. Selanjutnya, Penulis menyampaikan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini dengan proses distribusi yang dilakukan sebelumnya.
3. Setelah pemaparan kegiatan aktualisasi, Penulis mendapatkan saran dan dukungan dari Bapak Wiryawan Narendro Putro, S.Sos. M.A. selaku Kasubag Media Sosial. Beliau mengucapkan terima kasih kepada CPNS penempatan Media Sosial karena sudah membuat aktualisasi untuk mendukung kinerja di Media Sosial. Selanjutnya, dikarenakan pada tahun 2026 terdapat rencana untuk migrasi Live Streaming ke TVR Parlemen maka *Taplink* ini masih dapat digunakan untuk proses distribusi link dan nantinya perlu disampaikan jika ada proses koordinasi lebih lanjut dengan TVR Parlemen.

C. Penutupan

Kegiatan sosialisasi diakhiri pukul 15.00 WIB

Jakarta, 22 September 2025
Mentor,

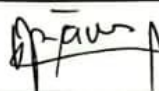
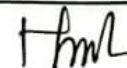
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Chasbi Chusna Mulia', written over a circular stamp or seal.

Chasbi Chusna Mulia
NIP. 199004212025211036

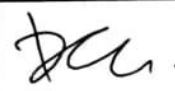
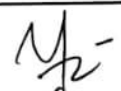
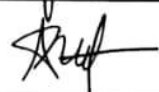
FORM ABSENSI SOSIALISASI

DAFTAR HADIR SOSIALISASI PANDUAN & DISTRIBUSI LINK *LIVE STREAMING* MEDIA SOSIAL DPR RI Aktualisasi Latsar Angkatan XVI

Tempat : Subbagian Media Sosial
Waktu :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mohammad Ibnurkhalid, S.Pd.	Kabag Media Cetak Dan Media Sosial	
2	Wiryawan Narendro Putro, S.Sos., M.A.	Kasubbag Media Cetak Dan Media Sosial	
3	Singgih Kinanti Rimbani	Redaktur	
4	Natasya Arnanda Prihandini	Redaktur	
5	Siti Nadiyah	Koordinator Lupa	
6	Chasbi Chusna Mulia	Riset & Stratkom	
7	Nadhen Ivan	Riset & Stratkom	
8	Dewa Pratama	Video Editor	
9	Balggys Maeshyntha		
10	Estu Mega Nurjanah Putri		
11	Aaron Frandito		
12	Anju Alfonco Sitompul		
13	Zulfikar Mubien		

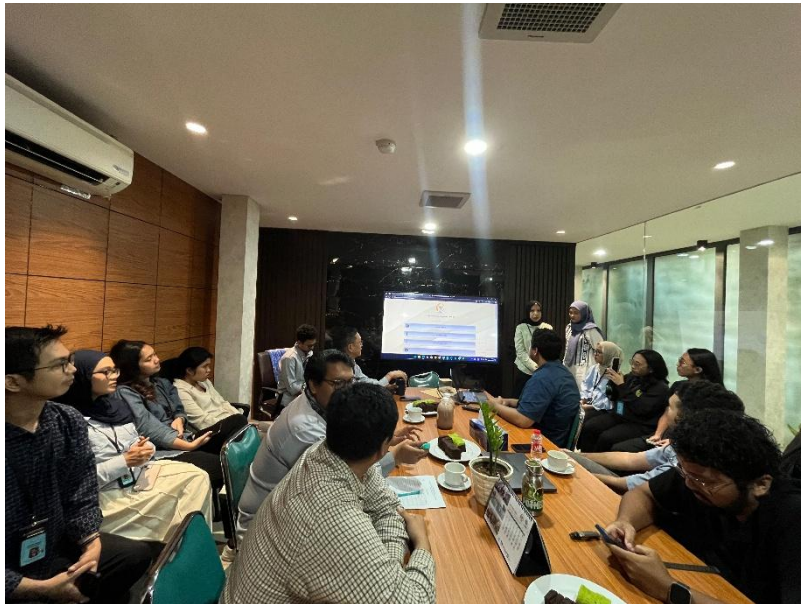
14	Yasmin		
15	Tiara Annisa		
16	Bunga Leonnaricha Firsta Dysie	Presenter	<i>[Signature]</i>
17	Ubaid Faurizal	Content Creator	<i>[Signature]</i>
18	Shane Savera Sa'diyah		
19	Aisyah Salimah	video editor	<i>[Signature]</i>
20	Adi Pratama Putra		
21	Dipa Natalio		
22	Lisa Irsanty Zulkarnain	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>
23	Clarissa Aisyah Putri	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>
24	Hotma Vyrma Thondi	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>
25	Aurel Rhafla	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>
26	Dwiki Setya	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>
27	Wanda Cecilia Damanik	Pengendali Konten Internet	<i>[Signature]</i>

28	Aditya Medaliana	Pengendali Konten	
29	Marissa Fitria	Pengendali Konten Internet	
30	Anne Tasya Mariana	Pengendali Konten Internet	
31	Fabrianza Taftanjani	Pengkontet	
32	Whafir Pramesty	Pengendali Konten Internet	
33	Muhammad Andhika	Pengendali Konten	
34	Ida Arifatul Khusna	Pengendali Konten	
35	Salju Qurrata	Pengendali Konten	
36	Ronald Ramadhan	Pengendali Konten	
37	R. Aditya Dwi	Pengendali Konten	
38	Yohanes Satrio	Pengendali Konten Internet	
39	Astri Lawrensia	Pengendali Konten Internet	



40	Alya Putri S	Pengendali konten Internet	
41	Zafirah N.	Pengendali konten Internet	
42	Joan Imanuella	Pengendali konten Internet	
43	Riga Widyanita	Pengendali konten Internet	
44	Putri Agustina	Pengendali konten Internet	
45	Riski As Swarra Saputra	Pengendali konten	
46	Ajeng Kartika	Pengendali konten Internet	

DOKUMENTASI SOSIALISASI



TESTIMONI

Testimoni dapat diakses melalui <http://bit.ly/47cYhjK>

Kode QR

